

**TEKNOLOGI**

Helikopter Mil Mi-26T2 Segera Perkuat Jajaran Alutsista TNI AD



# PALAGAN

Volume 18 No. 1 Edisi Maret 2017 | [www.tniad.mil.id](http://www.tniad.mil.id)

**MEDIA PEMERSATU BANGSA**

**KOMSOS TERBUKTI  
EFEKTIF REDAM  
POTENSI KONFLIK  
PILKADA**

**SERDA (K)  
RORO TERRY  
JUDOKA PENDULANG EMAS  
PON XIX BANDUNG**



Tahun Ini, Giliran Yonif 611/Awang Long Amankan Perbatasan RI-Malaysia





Pangdam Iskandar Muda Mayjen TNI Tatang Sulaiman beserta Ketua Persit KCK PD IM Ny. Dewi Tatang Sulaiman disambut kibaran bendera Merah Putih oleh anak-anak TK saat melaksanakan kunker.

# Sapa REDAKSI



Pembaca Palagan yang budiman,

PUJI SYUKUR kita panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Majalah Palagan Vol. 18 No 1 Edisi Maret 2017 kembali hadir dihadapan pembaca sekalian.

Pada volume 18 No. 1 edisi Maret 2017 ini, Tim Redaksi Majalah Palagan menyajikan beberapa informasi yang layak untuk disimak oleh pembaca sekalian. Dari beberapa sajian, kami pilihkan ulasan tentang “Rapim TNI Angkatan Darat 2017” yang merupakan lanjutan dari Rapim TNI yang akan mengisi rubrik fokus.

Informasi penting lainnya yang patut disimak pembaca sekalian, adalah kunjungan Kepala Staf Angkatan Darat Laos Brigadir Jenderal Khamlieng Outhakaisone dan Serah terima beberapa jabatan penting di lingkungan TNI Angkatan Darat. Selain itu kami juga tampilkan tentang pelaksanaan Bazar Murah dalam rangka memperingati HUT ke-71 Persit KCK.

Pada bagian lain kami menyuguhkan kegiatan bincang-bincang bersama Pangdam Iskandar Muda Mayjen TNI Tatang Sulaiman seputar perkembangan di Prov Aceh. Pada rubrik teknologi kami ketengahkan tentang

spesifikasi helikopter terbesar di dunia yang segera akan memperkuat Puspenerbad TNI AD pada 2018 - 2019 mendatang. Helikopter Mil Mi-26T2 ini mampu mengangkut beban seberat 12 ton. Dengan kemampuan tersebut tentu saja akan sangat mendukung tugas pokok TNI AD. Informasi penting lainnya yang kami himpun di dalam rubrik serba-serbi, di antaranya adalah Serka Karyadi Babinsa Candioto yang memberikan pembekalan wawasan kebangsaan kepada siswa-siswi SMP dalam rangka membentuk generasi penerus bangsa yang berkarakter dan berjiwa pemimpin. Dalam edisi ini juga masih ada beberapa informasi lainnya yang kami sajikan bagi pembaca yang budiman.

Dengan kerendahan hati, semoga informasi dalam rubrik Majalah Palagan Vol 18 No 1 Edisi Maret 2017 kali ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta manfaat bagi pembaca, khususnya prajurit TNI Angkatan Darat di manapun berada dan bertugas.

Selamat membaca..!!!

*Redaksi*



## SUSUNAN REDAKSI

**PELINDUNG:** Kepala Staf TNI Angkatan Darat **PEMBINA:** Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Darat **STAF AHLI:** Irjenad • Aspam Kasad • Asops Kasad • Aspers Kasad • Aslog Kasad • Aster Kasad, Asrena Kasad • Kasahli Kasad **PEMIMPIN REDAKSI:** Kolonel Arm Alfret Denny D. Tuejeh **WAKIL PEMIMPIN REDAKSI:** Kolonel Arh Elman Nawendro **DEWAN REDAKSI:** Kolonel Inf Efran Gunawan • Kolonel Arh Hamim Tohari, M.A. • Kolonel Inf Benny Bintoro • Kolonel Inf Fadjar Tjahyono • Kolonel Kav Aloysius Nugroho Santoso, S.E., M.Si. **KETUA TIM EDITOR:** Kolonel Inf Machfud **SEKRETARIS TIM EDITOR:** Mayor Caj (K) Yeni Triyeni **ANGGOTA TIM EDITOR:** Letkol Inf Drs. N. Ertoto, M.Si. • Mayor Inf Dodi Fahrurrozi, S.Sos. • Mayor Inf Candra Purnama, S.H. • Kapten Cku M. Hasyim **DISTRIBUSI:** Kapten Inf Hartono **DESAIN GRAFIS:** Sertu Herlambang **TATA USAHA:** PNS Bambang Sutiono • PNS Listin Andriani **REDAKTUR FOTO:** Letda Inf Moch Holil **ALAMAT REDAKSI:** Dinas Penerangan Angkatan Darat • Jl. Veteran No. 5 Jakarta Pusat • Telp. (021) 3456838, 3811260 • Fax. (021) 3848300 **ALAMAT EMAIL:** palaganyudhagama@gmail.com atau dispenad@mabesad.mil.id **ALAMAT MEDSOS:** [https://twitter.com/TNI\\_AD\\_Official](https://twitter.com/TNI_AD_Official), [https://www.instagram.com/tni\\_angkatan\\_darat/](https://www.instagram.com/tni_angkatan_darat/), <https://www.facebook.com/AngkatanDaratTNI/>

# DAFTAR ISI

EDISI MARET 2017



**FOKUS**

Hal

**RAPIM  
TNI AD  
2017**

**21**



Hal

**26**

**BINCANG-BINCANG**

“Komsos Terbukti Efektif  
Meredam dan Mereduksi  
Potensi Konflik Pilkada”



Dokumentasi Kegiatan Kasad Jenderal TNI Mulyono

Hal

**19**

## ▶ **LINTAS SATUAN**

- 6 Danjen Kopassus: “Kualifikasi Para Harus Bisa Dipertanggungjawabkan”
- 7 Mahasiswa Merupakan Generasi Muda yang Terdidik dan Berwawasan
- 8 Kodam II/Swj Gelar Latihan dan Pembelajaran Bela Negara
- 9 Pangdam Udayana Kunjungi Masyarakat Korban Banjir Bandang Bima
- 10 Kirab Bendera Merah Putih
- 11 Karya Bakti TNI Bagi Korban Puting Beliung
- 12 Pangdam VI/ Mlw Pimpin Sertijab Danpomdam VI/MLw dan Dandenmadam VI/MLw
- 13 Jaga Fungsi Hutan Untuk Hadapi Perubahan Iklim
- 14 Bersama Babinsa Daerah Kami Berkembang
- 15 Dandim 0104/Aceh Timur: TNI Akan Selalu Ada Untuk Rakyat
- 16 Kodim 0508/Depok Gelar Pelatihan Saka Wira Kartika
- 17 Lari Prestasi Khusus Organik Akmil
- 18 Kostrad Sapu Bersih Sampah dan Lumpur Pasca Banjir Bima

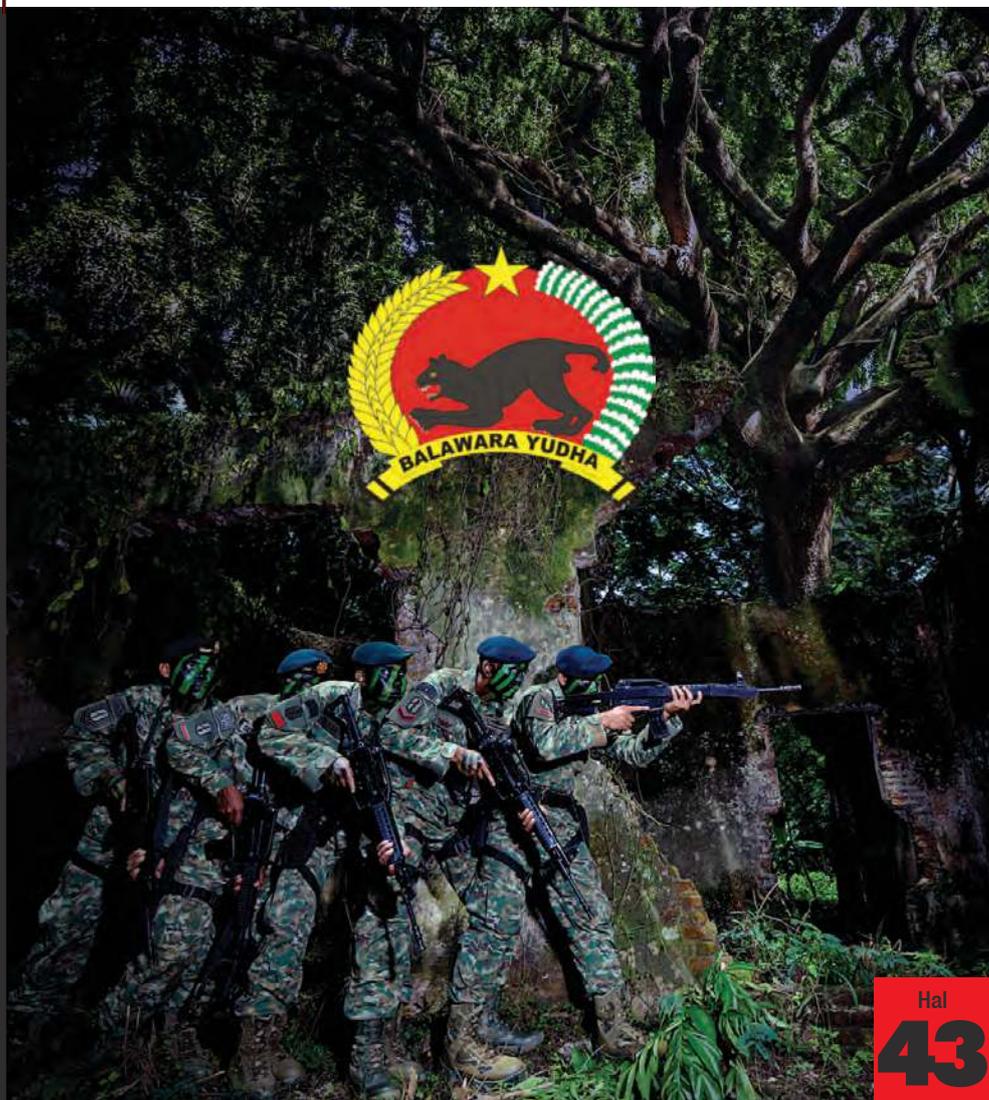
## ▶ **INFO KOMANDO**

- 19 - Rapurna TMMD
- Kasad Hadiri Bazar HUT Persit KCK
- 20 - Kasad Terima Kunjungan Kasad Laos Brigjen Khamlieng Outhakaisone
- Sertijab Pati TNI

Hal

**10**





## ▶▶ SERBA-SERBI

- 33 Peduli Kesulitan Rakyat, Jika Tidak Segera Dibenahi Sawah Terancam Kekeringan
- 34 Bangga, Cepat Tanggap TNI Bersihkan Sekolah Pasca Banjir
- 35 Serka karya: Berikan Wasbang Kepada Siswa Siswi SMP Candiroti
- 36 Mentan RI Minta Babinsa Bantu Serap Gabah Petani
- 37 624 Pasis Dikutpa, digembleng menjadi Calon Perwira yang Profesional
- 38 Peringati Hari Jadinya yang ke-66, Personel Penerangan Gelar Donor Darah
- 39 Wow, Panen padi Perdana 12 Ribu Ton, Sinergi Babinsa dan Warga Saketa Menuai hasil signifikan
- 40 Prajurit Kodam IM Ukir Prestasi Tingkat TNI
- 41 TNI Persiapkan Lahan Latihan Perang di Bengkulu
- 42 Satgas Kompi Zeni TNI Padamkan Kebakaran Lahan di Pedalaman Afrika

## ▶▶ PROFIL SATUAN

- 43 Batalyon Infanteri 509/Balawara Yudha

## ▶▶ TEKNOLOGI

- 49 Helikopter Mil Mi-26T2 Segera Perkuat Jajaran Alutsista TNI AD

## ▶▶ PRAJURIT PERBATASAN

- 52 Tahun Ini, Giliran Yonif 611/Awang Long Amankan Perbatasan RI-Malaysia
- 52 Jaga Patriotisme, Kostrad Bina Pramuka di Perbatasan
- 53 Intel Kodam XII/Tpr Amankan Mobil dan Senjata Tajam Dari Malaysia

## ▶▶ PRAJURIT BERPRESTASI

- 54 Serda (K) Roro Terry, Judoka Pendulang Emas PON XIX Bandung

## ▶▶ WAWASAN

- 56 Kodam XIII/Merdeka "Jaya Sakti"

## ▶▶ INOVATIF

- 60 Anggota Koramil 1606-10/Gangga Sukses Jadi Petani Cabai
- 61 Brigif-20/IJK Bangun Sarana dan Prasarana *Outbond* Edukatif

## ▶▶ APA KATA MEREKA

- 62 Dian Sastrowardoyo: Jaga Keberagaman

Sebanyak 237 peserta (225 Taruna Akmil Tingkat III dan 12 Anggota Kopassus) melaksanakan penerjunan akhir, yang menandai selesainya pendidikan Para Dasar gelombang 4 TA. 2016 di Lapangan Suparlan Pusdiklatpassus, Batuajar (Kamis, 22/12).



■ Danjen Kopassus, Mayjen TNI Madsuni menyematkan Wing Para Dasar kepada perwakilan Taruna dan anggota Kopassus.

**S**elaku Inspektur Upacara, Danjen Kopassus, Mayjen TNI Madsuni mengucapkan selamat atas keberhasilan para Taruna dan anggota Kopassus dalam menyelesaikan pendidikan Para Dasar dengan aman dan lancar.

Keberhasilan dalam meraih kualifikasi Para menandakan bahwa Taruna sudah menjadi prajurit para yang harus selalu siap untuk diterjunkan dimanapun, kapanpun dan dalam situasi bagaimana pun apabila ibu pertiwi memanggil para Taruna. Danjen juga sangat bangga karena para Taruna telah mengikuti pendidikan ini dengan penuh semangat, disiplin dan tekad pantang menyerah walaupun menghadapi risiko latihan yang cukup tinggi dan membahayakan. Para Taruna telah melaksanakan latihan dengan penuh kedisiplinan serta mengikuti petunjuk dan arahan yang diberikan oleh pelatih.

Selanjutnya, Danjen Kopassus menyampaikan bahwa latihan Para Dasar diselenggarakan dalam upaya untuk memberikan kemampuan para bagi prajurit TNI AD agar dapat mendukung pelaksanaan tugas pokok TNI AD. Diharapkan dengan bekal pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan

yang diperoleh selama pendidikan Para akan mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Upacara penutupan pendidikan diakhiri dengan penyematan brevet Para Dasar kepada perwakilan Taruna dan anggota Kopassus oleh Danjen Kopassus, yang selanjutnya diikuti seluruh orang tua untuk menyematkan brevet kepada para putra dan putrinya masing-masing. Kepala Staf TNI Angkatan Darat, Jenderal TNI Mulyono tampak ikut serta menyematkan brevet Para Dasar kepada putranya, Sersan Mayor Dua Taruna (Sermadatar) Army Patria Wirawan dengan Nomor Siswa 2014.160 yang melaksanakan penerjunan akhir di Sortie ke-3, putaran 1 dengan pesawat C-130 H Long Body yang terbang dari Bandara Husein Sastranegara, Bandung. Penerjunan akhir dilaksanakan sebanyak

3 sortie, dengan 4 putaran sejumlah 267 penerjun, dimana pada sortie ke-3, putaran-4 para penerjun andal Kopassus sebanyak 30 personel memperlihatkan kebolehannya meliuk-liuk di udara hingga mendarat dengan selamat di darat, diantaranya membawa bendera Akmil dan Merah Putih.

Upacara dihadiri oleh para orang tua Taruna Akmil yang putra-putrinya selesai mengikuti pendidikan Para Dasar, diantaranya Kepala Staf Angkatan Darat, dan Danpuspom TNI, serta para pejabat TNI AD dan Kopassus yaitu Danpussef Kodiklat TNI AD, Kasdam III/ Siliwangi, Wagub Akmil, Komandan Resimen Taruna Akmil, Ir. Kopassus, para Asisten Danjen Kopassus, serta hadirin undangan dan orang tua Taruna Akmil, dan perwira, bintara, tamtama, Taruna Akmil.

(Redaksi)

## DANJEN KOPASSUS: "KUALIFIKASI PARA HARUS BISA DIPERTANGGUNGJAWABKAN"

**K**etahanan wilayah merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sedangkan mahasiswa merupakan komponen potensial yang dapat mendukung tercapainya ketahanan nasional melalui sumber daya keilmuan yang dimiliki.

Demikian disampaikan Pangdam III/ Siliwangi Mayjen TNI M. Herindra saat membuka Pendidikan dasar Resimen Mahasiswa Mahawarman Gelombang I tahun 2016 di Lapangan Makorindam III/ Siliwangi Jalan Manado Bandung.

Pangdam menyampaikan bahwa perjalanan kemerdekaan bangsa Indonesia tidak terlepas dari perjuangan para mahasiswa pada saat itu dimana Tentara Pelajar merupakan cikal bakal Resimen Mahasiswa, sehingga keberadaan Menwa ditengah-tengah masyarakat termasuk dalam kategori generasi muda yang terdidik dan berwawasan.

Pangdam mengharapkan bahwa dengan dibukanya pendidikan latihan dasar Menwa, nantinya para peserta akan memiliki kepribadian yang terampil, disiplin, ulet, kerja keras

## MAHASISWA, GENERASI MUDA YANG TERDIDIK DAN BERWAWASAN

dan percaya pada kemampuan sendiri. Selain itu juga taat pada hukum dan dapat menjadi kader untuk penggerak kesadaran bela negara.

Pendidikan dasar Menwa ini bukanlah bentuk dari militerisasi namun semata-mata hanya sebagai bentuk pembekalan pengetahuan dan keterampilan khusus serta pembentukan sikap, tingkah laku yang berlandaskan Pancasila dan Panca Dharma Satya Resimen Mahasiswa.

“Kesadaran bela negara menjadi faktor penting untuk dimantapkan mengingat fenomena perubahan lingkungan strategis akibat arus globalisasi dan informasi menyebabkan tergerusnya wawasan kebangsaan dan bela negara di kalangan masyarakat

khususnya generasi muda yang dapat mengancam integritas bangsa,” tegas Pangdam III/ Siliwangi.

Pangdam berpesan kepada para peserta agar mengikuti proses pendidikan ini dengan penuh rasa disiplin dan tanggung jawab. Selain itu juga peserta dapat mengembangkan suasana kebersamaan serta jiwa korsa di antara sesama peserta dan harus benar-benar mentaati serta melaksanakan setiap ketentuan dan segala perintah dari para pelatih.

Pendidikan dasar Resimen Mahasiswa Mahawarman Gelombang I tahun 2016 diikuti oleh 195 orang peserta yang terdiri dari 85 orang putri dan 110 orang putra dan dilaksanakan selama 16 hari. (**Redaksi**)

■ Pangdam III/Slw Mayjen TNI M. Herindra memberikan pengarahan kepada peserta Diksar Menwa Mahawarman Gel I tahun 2016 di Lap. Rindam III/Slw, Bandung, Selasa (27/12).



# KODAM II/SWJ GELAR LATIHAN DAN PEMBELAJARAN BELA NEGARA



■ Para peserta Program Pembelajaran Bela Negara, Fisik dan Karakter Prajabatan SLTA Tahap I TA. 2017.

**K**odam II/ Swj bekerja sama dengan PT. PLN (Persero) melaksanakan Program Pembelajaran Bela Negara, Fisik dan Karakter Prajabatan SLTA Tahap I TA. 2017 kepada 99 Karyawan PT. PLN (Persero) bertempat di Markas Ajendam II/ Swj Sekojo, Palembang. Kegiatan ini direncanakan akan berlangsung selama 10 hari yakni, mulai tanggal 9 sampai dengan 18 Januari 2017 mendatang.

Kegiatan Program Pembelajaran Bela Negara, Fisik dan Karakter ini ditandai dengan upacara pembukaan oleh Perwira Ahli Pangdam bidang Hukum dan Humaniter Kolonel Inf Gustia Wardana, yang mewakili Pangdam II/ Swj Mayjen TNI Sudirman, S.H., M.M, M.H., Senin (9/ 1/ 2017). Hadir dalam kesempatan tersebut, Kaajendam II/ Swj Kolonel Caj Thomas Sutaryo, S.Sos., Manager PT. PLN (Persero) Udiklat Palembang Bapak Ridho Hutomo beserta Staf, para

Pejabat Kodam II/ Swj, para Pembina, pelatih dan tamu undangan lainnya.

Pangdam II/ Swj Mayjen TNI Sudirman, dalam amanat tertulis yang dibacakan Kolonel Inf Gustia Wardana mengatakan bahwa, kegiatan ini memiliki nilai dan tujuan yang sangat penting dan strategis bagi karyawan baru PT. PLN Persero, mengingat bidang ketenagalistrikan menyangkut hajat hidup orang banyak, bersentuhan langsung dengan kepentingan umum, dan menjadi salah satu objek vital nasional yang bersifat strategis. "Oleh karenanya, PT. PLN (Persero) harus di awaki oleh karyawan, yang benar-benar profesional dibidangnya, memiliki disiplin, integritas, mentalitas, dan loyalitas yang tinggi serta mampu bekerja dengan penuh totalitas dan kesungguhan," ungkapnya.

Dalam kegiatan ini, para peserta dibekali dengan berbagai materi, baik yang bersifat teori maupun praktek, serta bimbingan dan pengasuhan, antara lain; Materi bidang mental meliputi pembekalan ketaqwaan, kedisiplinan, loyalitas dan jam

pimpinan. Materi bidang teori, meliputi pembekalan Wawasan Kebangsaan, Kepemimpinan, Bela Negara, *Proxy War*, UU RI No 3 tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara Tertib Berlalu Lintas dan Penyalahgunaan Narkoba. Sedangkan materi bidang keterampilan meliputi, Peraturan Baris Berbaris, Peraturan Penghormatan Militer, bela diri militer, Survival dan Simulasi Permainan.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah Pertama; terciptanya kualitas Sumber Daya Manusia yang memiliki disiplin dan loyalitas yang tinggi serta mampu memupuk kebersamaan dan kerja sama yang terpadu berdasarkan integritas. Kedua; terbentuknya Sumber Daya Manusia yang memiliki disiplin dan dedikasi yang tinggi serta *Esprit de Corps* atau jiwa korsa dan kerja sama yang baik. Ketiga; terbentuknya kepribadian yang memiliki kesiapan mental dan fisik serta pengetahuan dan kemampuan untuk meningkatkan kinerja. Dan keempat adalah terbentuknya Sumber Daya Manusia yang memiliki tanggung jawab terhadap setiap tugas yang diberikan. **(Redaksi)**

# PANGDAM UDAYANA KUNJUNGI MASYARAKAT

## KORBAN BANJIR BANDANG BIMA

**P**angdam IX/ Udayana Mayjen TNI Kustanto Widiatmoko, M.D.A. beserta rombongan mengunjungi Kabupaten Bima untuk melihat langsung kondisi masyarakat pasca terjadinya banjir bandang. Kunjungannya tersebut sekaligus dalam rangka mengecek sejauh mana hasil kerja personel TNI selama pemulihan pasca banjir.

Dalam kesempatan tersebut Pangdam didampingi Danrem 162/ WB dan Walikota Bima juga mengunjungi Satgaskes TNI yang hingga saat ini masih dipenuhi oleh masyarakat yang ingin berobat pasca terjadinya banjir.

Pangdam IX/ Udayana Mayjen TNI Kustanto Widiatmoko, M.D.A. berpesan kepada para petugas kesehatan agar memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin kepada masyarakat. Sehingga berbagai macam penyakit yang diderita oleh masyarakat akibat banjir bandang ini dapat segera disembuhkan.

Pangdam menuturkan bahwa TNI juga akan berupaya membantu meringankan permasalahan yang ada di masyarakat semaksimal mungkin sesuai batas kewenangan.

“TNI akan terus bersinergi dengan instansi terkait untuk bersama-sama menjaga keamanan dan mengatasi permasalahan yang ada saat ini,” ujarnya.

Pangdam juga mengatakan bahwa sejak 2 hari yang lalu, telah datang bantuan dari Satgas siaga PRCPB Zipur 10/ 2/ Kostrad yang akan membantu kegiatan pemulihan pasca banjir, seperti pembersihan dan perbaikan berbagai fasilitas umum yang rusak karena terjanam banjir. “Kegiatan

ini merupakan salah satu wujud perhatian TNI kepada masyarakat dengan membantu Walikota dalam menormalisasi kehidupan masyarakat di Kota Bima, kemudian program selanjutnya dari Pemda yaitu melakukan tindakan pencegahan bencana sehingga tidak terulang kembali bencana seperti

fasilitas umum yang tengah dan sudah dibersihkan, Panglima Kodam IX/ Udayana beserta rombongan juga meninjau perumahan Babinsa Koramil Kota yang juga turut menjadi korban banjir bandang.

“Dalam kegiatan pemulihan pasca banjir masih banyak kendala yang



■ Pangdam IX/Udy Mayjen TNI Kustanto Widiatmoko, M.D.A. kunjungi masyarakat korban banjir bandang di Kab Bima, Kamis(5/1).

saat ini,” ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut Pangdam IX/ Udayana juga menyampaikan bahwa TNI tidak membedakan antara anggota TNI dengan Masyarakat dalam hal pemberian bantuan.

Setelah meninjau berbagai

dihadapi salah satunya kurangnya alat berat, untuk itu kehadiran Satgas siaga PRCPB Zipur 10/ 2/ Kostrad ini, dengan berbagai peralatan yang dibawanya diharapkan dapat mempercepat kegiatan pembersihan dan perbaikan pasca banjir,” tutup Pangdam.

(Redaksi)



# KIRAB BENDERA MERAH PUTIH

■ Kirab Merah Putih yang diikuti oleh berbagai komponen bangsa di wilayah Batang, Jawa Tengah.

**D**andim 0736/ Batang Letkol Inf Fajar Ali Nugraha, S.Sos, M.Si bertindak selaku Inspektur Upacara pada kegiatan Kirab Merah Putih dengan tema “Indonesia Ku - Indonesia Mu - Indonesia Kita Bhinneka Tunggal Ika” bertempat di MTs Tholabuddin Kecamatan Warungasem (06/ 01/ 2017).

Pada kegiatan tersebut, peserta terdiri dari satu satuan setingkat kompi (SST) Kodim 0736/ Batang, satu SST Yonif 407/ PK, satu SST Brimob, satu SST Polres Batang, satu SST Linmas dan satu SST Banser serta satu SKK Pramuka. Hadir dalam kegiatan tersebut Forkopimda Kabupaten Batang, para habib, ulama, tokoh masyarakat

Upacara pemberangkatan Kirab ini diikuti pasukan upacara terdiri dari satu satuan setingkat kompi (SST) Kodim 0736/ Batang, satu SST Yonif 407/ PK, satu SST Brimob,

satu SST Polres Batang, satu SST Linmas dan satu SST Banser serta satu SKK Pramuka. Hadir dalam kegiatan tersebut Forkopimda Kabupaten Batang, para habib, ulama, tokoh masyarakat, Muspika Warungasem, Ketua Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Warungasem Ikhwan dan ormas pemuda NU Kecamatan Warungasem.

Dandim 0736/ Batang mengucapkan rasa syukur dengan dilaksanakannya Kirab Merah Putih untuk mengenang jasa para ulama yang berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia.

“Kami sangat berterima kasih karena kegiatan upacara dan Kirab Merah Putih pada dasarnya untuk mengingatkan kita betapa beratnya perjuangan pahlawan dan

para ulama di daerah Warungasem dalam melawan penjajah Belanda untuk mempertahankan NKRI tanpa pamrih”, ujar Dandim.

Kegiatan kirab Merah Putih ini merupakan tonggak sejarah yang perlu diwarisi oleh tokoh generasi muda bahwa betapa berat perjuangan para sesepuh pendahulu bangsa untuk mengenang sejarah serta selalu mengingat jasa para pahlawannya.

“Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawan, semoga melalui kegiatan Kirab Merah Putih ini kita semua tidak “Kepaten obor” (putus hubungan) sejarah perjuangan para pahlawan serta selalu berusaha untuk mempererat rasa persatuan dan kesatuan demi keutuhan NKRI”, ungkap Dandim mengingatkan semua peserta.

(Redaksi)

**“Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawan”**

# KARYA BAKTI TNI BAGI KORBAN PUTING BELIUNG

**H**ujan lebat disertai angin puting beliung pada Kamis (05/01/2017) pukul 14.30 Wib menghancurkan ratusan rumah penduduk di beberapa desa, di Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember. Beberapa rumah di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember mengalami rusak ringan, demikian halnya di Desa Mrawan Kecamatan Mayang juga beberapa rumah rusak ringan. Kerusakan terparah terjadi di Kecamatan Pakusari terutama di Desa Pakusari, Desa Jatian, Desa Subo, Desa Sumberpinang dan Desa Kertosari.

Sejak kejadian tersebut Koramil 0824/28 Pakusari bersama Camat dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jember turun ke lapangan untuk mengadakan upaya tanggap darurat. Dari data yang diterima posko bencana hingga berita ini diturunkan sementara di Desa Pakusari 23 unit rumah roboh, 240 rusak sedang, di Desa Jatian satu unit rumah roboh dan 14 rumah rusak sedang, di Desa Subo dua unit rumah roboh. Di Desa Sumber Pinang lima Rumah mengalami rusak sedang, di Desa Kertosari empat rumah roboh dan 30 rumah rusak sedang. Kerusakan lainnya satu unit gudang tembakau di Desa Pakusari roboh.

Korban jiwa pada bencana puting beliung ini satu orang meninggal dunia atas nama Nyonya Mutiali berusia 55 tahun warga Desa Pakusari, lima orang luka berat dan 10 orang luka ringan. Korban luka berat dievakuasi ke RSUD dr. Soebandi Jember sedangkan korban luka ringan dilarikan ke Puskesmas Pakusari.

Sejak awal peristiwa bencana puting beliung, Komandan Kodim 0824/ Jember Letkol Inf Rudianto langsung memerintahkan seluruh jajarannya untuk mengirimkan personelnya untuk melaksanakan karya bakti membantu penanganan lanjutan utamanya terhadap rumah-rumah

korban yang tertimpa bencana tersebut.

Letkol Inf Rudianto langsung turun kelapangan memimpin karya bakti dengan pasukan dari Kodim 0824/ Jember berjumlah 60 orang, anggota Batalyon Armed 8/ 105 Tarik 30 orang dan dari Yonif Raider 509/ 9/ 2 Kostrad 30 orang. Selain itu dari Satpol PP Kabupaten Jember menerjunkan 30 orang dan dari Polres Jember 30 orang. Dari seluruh jumlah personel tersebut dibagi menjadi 3 lokasi untuk menangani kawasan terparah bersama relawan BPBD dan masyarakat setempat.

Usai mengantarkan pemakaman korban meninggal Komandan Kodim 0824 Letkol Inf Rudianto kepada awak media menyampaikan bahwa TNI bersama unsur terkait



■ Para prajurit TNI AD membenahi salah satu rumah warga korban angin puting beliung.

mengadakan penanganan tanggap darurat ini sampai selesai. Ketika ditanyakan kendala yang dihadapi, Letkol Inf Rudianto menegaskan bahwa berkat kerjasama semua pihak dari TNI, Kepolisian, Pemerintah daerah, BPBD, Dinas Sosial serta semua unsur yang membantu, kendala yang ada dapat diatasi. **(Redaksi)**

# PANGDAM VI/ MLW PIMPIN SERTIJAB DANPOMDAM VI/MLW DAN DANDENMADAM VI/MLW



■ Pangdam VI/MLw Mayjen TNI Johny L. Tobing menyerahkan tongkat komando kepada pejabat Danpomdam VI/Mulawarman yang baru Kolonel Cpm Sain Musta'in, S.H.

**P**anglima Kodam VI/ MLw Mayjen TNI Johny L. Tobing memimpin jalannya prosesi sertijab Danpomdam VI/ MLw dan Dandenmadam VI/ MLw serta acara tradisi bertempat di Aula Makodam VI/ Mulawarman Balikpapan Jln. Sudirman Balikpapan, Jumat 6 Januari 2017.

Kegiatan serah terima jabatan

diawali dengan laporan korps secara resmi sertijab Danpomdam VI/ MLw dan Dandenmadam VI/ MLw serta acara tradisi dari pejabat lama dan pejabat baru kepada Pangdam VI/ Mulawarman.

Adapun pejabat yang melaksanakan sertijab sebagai berikut pejabat lama dari Kolonel Cpm Sudirman kepada pejabat baru Kolonel Cpm Sain Musta'in, SH., sebagai Danpomdam VI/

MLw, dari Letnan Kolonel Inf Budijanto kepada pejabat baru Letnan Kolonel Czi Adi Suryanto sebagai Dandenmadam VI/ MLw.

Selanjutnya Kolonel Cpm Sudirman menempati jabatan barunya sebagai Dirbinwal Puspomad sedangkan Letnan Kolonel Inf Budijanto menempati jabatan barunya sebagai Wairdam VI/ MLw.

Sertijab tersebut juga ditandai dengan tradisi penciuman Pataka Kodam VI/ Mulawarman, penandatanganan naskah berita acara baik pejabat lama maupun pejabat baru yang disaksikan oleh Pangdam VI/ MLw serta penyematan tanda jabatan oleh Pangdam VI/ MLw.

Dalam sambutannya Pangdam VI/ MLw Mayjen TNI Johny L. Tobing menyampaikan bahwa serah terima jabatan yang dilaksanakan dalam institusi TNI AD merupakan hal yang wajar dan biasa. Hal ini dilakukan tentunya dengan mempertimbangkan beberapa aspek terutama dalam rangka pembinaan personel, pembinaan karier dan kebutuhan organisasi serta sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kinerja satuan. Setiap pergantian pejabat di lingkungan TNI Angkatan Darat, harus dipandang sebagai perwujudan untuk meningkatkan kinerja satuan.

Selain itu juga serah terima jabatan ini merupakan bagian dari dinamika organisasi yang berkaitan dengan pembinaan personel dan pembinaan satuan melalui Tour of Duty dan Tour of Area, untuk meningkatkan kualitas kinerja dan produktivitas satuan serta pengembangan karir personel.

Dengan demikian, serah terima jabatan ini hendaknya dipahami sebagai upaya untuk mengoptimalkan pencapaian tugas pokok satuan. Dengan demikian, kedepan diharapkan tugas, fungsi dan peran satuan dapat dijalankan dengan lebih baik dan lebih berprestasi.

Hadir dalam kegiatan tersebut Danrem 091/ Asn, Danrem 101/ Ant, Staf Ahli Pangdam VI/ MLw, LO-AU, para Asisten, para Kabalak dan Komandan Satuan, Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Daerah VI/ Mulawarman beserta Pengurus. **(Redaksi)**

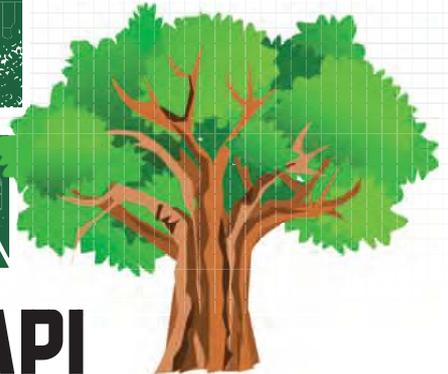
31.000

bibit pohon sengon diserahkan Dandim 1402/ Polmas Letkol Kav. I Made Bagus Suraputra kepada masyarakat untuk penghijauan pasca kebakaran hutan tahun 2015 lalu di Desa Kunyi, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Selasa (03/ 01/ 2017).

Dandim 1402/ Polmas Letkol Kav. I Made Bagus Suraputra pada kegiatan tersebut mengatakan, pemberian bibit pohon sengon ini untuk merehabilitasi hutan dan lahan pasca kebakaran tahun 2015 lalu sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan khususnya di Kecamatan Anreapi dapat terjaga.

“Kita tidak mengharapkan terjadi dampak sosial dan ekologis menurunnya kemampuan hutan dalam mendukung fungsi ekonomi serta menurunnya kualitas aliran sungai dan terjadi bencana alam berupa banjir, kekeringan dan tanah longsor diakibatkan

# JAGA FUNGSI HUTAN



## UNTUK HADAPI PERUBAHAN IKLIM

Kerusakan sumberdaya hutan Anreapi ini”, ungkap Dandim.

Dandim mengatakan bahwa pemberian bibit pohon sengon kepada masyarakat untuk mengembalikan

kondisi hutan agar mampu berfungsi secara optimal sekaligus untuk mengatasi perubahan iklim. Diharapkan kepada masyarakat agar bibit tersebut ditanam dan dipelihara sehingga hutan Anreapi dapat hijau kembali.

Pohon sengon yang diketahui memiliki nilai ekonomis jika sudah mencapai usia tertentu maka pemeliharaan sangatlah penting sebab perlakuan terhadap tanaman dan lingkungan dalam luasan dan kurun waktu tertentu agar tanaman tumbuh sehat dan berkualitas sesuai dengan standar yang ditentukan.

Kegiatan pemberian bibit sengon tersebut dihadiri Danramil 1402-01/ Polewali Kapten Inf Abdul Halim, Sekretaris Desa Kunyi Nyonya Dahliah, anggota Koramil Polewali serta masyarakat Desa Kunyi. **(Redaksi)**

■ Dandim 1402/Polmas Letkol Kav. I Made Bagus Suraputra menyerahkan bibit pohon sengon kepada masyarakat untuk penghijauan.



# BERSAMA BABINSA DAERAH KAMI BERKEMBANG

**B**intara pembina desa (Babinsa) Koramil 1509-02/ Dofa bersama masyarakat bangun jembatan

penghubung Desa di lokasi Kilometer 7 dan Desa Falabisahaya Kecamatan Dofa Kabupaten Kepulauan Sula, Maluku Utara, Sabtu (7/ 1/ 2017). Pembangunan jembatan yang dimulai dari pemancangan tiang penyangga hingga pemasangan papan dikerjakan secara gotong royong oleh Babinsa dan masyarakat setempat dengan sumber pendanaan secara swadaya.

Pembangunan jembatan penghubung menggunakan bahan kayu dan papan sehingga dapat dilalui oleh pejalan kaki maupun kendaraan sepeda motor. Keberadaan jembatan tersebut sangatlah vital karena merupakan satu-satunya akses jalan masyarakat yang menghubungkan Desa Falabisahaya dengan Kilometer 7.

Amir masyarakat setempat disela-sela pengerjaan menyampaikan bahwa keberadaan jembatan ini sangatlah penting selain sebagai akses transportasi juga mempermudah distribusi barang maupun hasil bumi. Atas inisiasi Babinsa dan didukung oleh warga maka kita bangun akses jalan tersebut secara swadaya dan dikerjakan secara gotong royong. "Terima kasih bapak Babinsa, kini daerah kami berkembang".

Sementara itu ditempat terpisah Dandim 1509/ Labuha Letkol Inf Jhoni



■ Bintara Pembina Desa (Babinsa) Koramil 1509-02/Dofa bersama masyarakat bangun jembatan penghubung Desa.

Widodo menyampaikan bahwa para Babinsa telah melaksanakan salah satu tugasnya yang tertuang dalam 8 Wajib TNI yaitu memelopori usaha-usaha untuk mengatasi kesulitan rakyat disekelilingnya.

"Kegiatan semacam ini tersebut memang sering kami sampaikan kepada seluruh prajurit khususnya Babinsa jajaran Kodim 1509/ Labuha yang tersebar di Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Kepulauan Sula maupun Kabupaten Pulau Taliabu untuk senantiasa berperan aktif dan berbaur dengan masyarakat dalam rangka

kemanunggalan TNI dan Rakyat.

Amir, masyarakat setempat disela-sela pengerjaan menyampaikan bahwa keberadaan jembatan ini sangatlah penting, selain sebagai akses transportasi juga mempermudah distribusi barang maupun hasil bumi.

"Atas inisiatif Babinsa dan didukung oleh warga maka kita bangun akses jalan tersebut secara swadaya dan dikerjakan secara gotong royong, semoga dengan adanya jembatan penghubung ini perekonomian masyarakat di daerah kami dapat lebih berkembang", ungkapnya. **(Redaksi)**

**K**omandan Kodim 0104/ Aceh Timur Letnan Kolonel (Letkol) Inf Amril Haris Isya Sregar, S.E., yang didampingi Perwira Penghubung Aceh Timur (Pabung Atim) Mayor Inf Sulistiyono kunjungi lokasi bencana yang menimpa 19 desa di tiga kecamatan Aceh Timur. Tepatnya di desa Matang Nehen, Kec. Nurussalam, Sabtu (7/ 1/ 2017).

Kedatangan Dandim untuk memantau langsung aktifitas seluruh personel Kodim 0104/ Atim yang dikerahkan untuk membantu korban bencana. Hujan deras yang disertai angin puting beliung yang mengacakan-gacak pemukiman penduduk pada Jumat (6/ 1/ 2017).

## DANDIM 0104/ ACEH TIMUR:

# TNI AKAN SELALU ADA UNTUK RAKYAT

Semua personel diarahkan untuk membantu memperbaiki rumah-rumah warga yang roboh akibat tertimpa pohon, memasang kembali atap-atap yang berterbangan, serta menyingkirkan pohon-pohon tumbang yang menghalangi jalan akibat bencana tersebut.

Dalam kunjungannya di Dayah Darul Ulum kecamatan, Nurussalam tersebut, Dandim mengungkapkan

keprihatinannya atas bencana yang datang bertubi-tubi menimpa Aceh Timur. "Belum lama berselang, personel Kodim 0104/ Atim dikerahkan untuk membantu korban banjir dan bersih-bersih pasca bencana, kini datang lagi bencana yang lain di wilayah Aceh Timur," ungkapnya.

"Namun sebagai umat yang beragama kita tidak boleh berputus asa, semua cobaan yang datang adalah atas kehendak Tuhan Yang Maha Esa. Untuk itu marilah kita sama-sama berjabat tangan dan saling bahu-membahu dalam menghadapi semua ujian ini," ujar Dandim.

"TNI akan selalu siap sedia membantu mengatasi kesulitan rakyat dan TNI akan selalu ada untuk Rakyat", pungkas Dandim. **(Redaksi)**



■ Prajurit TNI bersama warga sedang membenahi salah satu rumah yang tersapu angin puting beliung.

# KODIM 0508/DEPOK GELAR PELATIHAN SAKA WIRA KARTIKA

**D**alam rangka membina generasi muda menjadi sumber daya manusia yang andal dan tangguh, Kodim 0508/Depok menyelenggarakan kegiatan latihan Pramuka Saka Wira Kartika.

Kasdim 0508/Depok Mayor Inf Mistar, S.E., secara resmi membuka kegiatan latihan Saka Wira Kartika, dengan upacara pembukaan yang pelaksanaannya di Lapangan Apel Makodim 0508/Depok, Jln. Pramuka No. 2 Kelurahan Mampang, Kecamatan Pancoran Mas, Depok, Jumat (20/1/2017).

Pramuka Saka Wira Kartika merupakan program kerja TNI AD Bidang Teritorial yang bertujuan membina generasi muda agar melaksanakan kegiatan yang positif dan terhindar dari pengaruh negatif sehingga menjadi penerus bangsa yang handal dan mumpuni. Selain itu untuk membentuk patriot bangsa yang setia, berbakti dan menjunjung tinggi nilai luhur bangsa serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada upacara pembukaan kali ini secara simbolis disematkan tanda peserta latihan oleh Kasdim kepada perwakilan peserta latihan.

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan selama tiga hari sampai dengan hari Minggu dan rencana dengan upacara penutupan. Sebanyak 70 orang siswa/i SMU mengikuti kegiatan yang selama tiga hari akan dilaksanakan di Makodim 0508/Depok dan peserta menginap.

Berbagai materi keterampilan akan diberikan pada latihan kali ini, antara lain materi kedisiplinan, PBB, *mountenering*, navigasi darat, budidaya pertanian dan materi lain yang bersifat melatih para peserta menjadi generasi yang handal dan tangguh di masa depan. "Handal dalam pengetahuan, fisik dan mental, serta generasi muda yang cinta kepada tanah air dan bangsa Indonesia", tutur Kasdim saat membacakan amanat Dandim 0508/Depok Letkol Inf Slamet Supriyanto, S.IP.

Selain sebagai upaya untuk membina generasi muda,

kegiatan Pramuka Saka Wira Kartika diharapkan dapat menimbulkan minat bagi generasi muda untuk mencintai TNI khususnya TNI Angkatan Darat agar kedepan banyak generasi muda yang mengabdikan dirinya kepada bangsa khususnya menjadi anggota TNI AD. Pelatihan yang diberikan dalam Pramuka Saka Kartika selalu dikaitkan dengan kegiatan TNI AD.

Selesai acara pembukaan langsung

diperkenalkan dengan materi pertama yaitu cara penanaman bibit tanaman cabai media *polybag*/pot serta perawatannya yang ditanam di Makodim 0508/Depok.

Sebanyak 20 orang pembina terlibat dalam pelatihan Saka Wira Kartika, baik pembina dari Kodim 0508/Depok maupun dari Dewan Kerja Cabang (DKC) Kota Depok.

**(Redaksi)**



■ Kasdim 0508/Depok, Mayor Inf Mistar, S.E., menyematkan tanda peserta kepada salah seorang peserta latihan Saka Wira Kartika.



# LARI PRESTASI KHUSUS ORGANIK AKMIL

■ Gubernur Akademi Militer (Akmil) Mayor Jenderal TNI Arif Rahman menyerahkan uang pembinaan kepada para prajurit yang berprestasi.

**G**ubernur Akademi Militer (Akmil) Mayor Jenderal TNI Arif Rahman menyelenggarakan lari prestasi menempuh jarak 5 km yang diikuti seluruh organik Akmil, Jumat (6/1/2017). Lari prestasi ini untuk mencatat waktu tercepat dari masing-masing golongan kepangkatan organik militer dan Pegawai negeri Sipil (PNS).

Masing-masing golongan kepangkatan meliputi lima orang pria golongan pangkat Kolonel, 5 orang pria golongan pangkat Letkol, 5 orang pria golongan pangkat Mayor, 20 orang pria kategori umum dan 20 orang wanita (10 Kowad dan 10 PNS putri).

*Start* dan *finish* bertempat di depan stadion Sapta Marga, pemberangkatan *start* dipimpin langsung oleh Gubernur Akmil. Kegiatan lari prestasi

rencananya akan dilaksanakan satu bulan sekali dengan tujuan untuk mengukur kemampuan fisik masing-masing anggota, dimana setiap hari Selasa dan Kamis dilaksanakan pembinaan fisik khususnya lari. Turut hadir meramaikan Wakil Gubernur Akmil Brigadir Jenderal TNI Wisnoe P.B. dan para pejabat di lingkungan Akmil.

Dalam lari prestasi kali ini, diperoleh hasil 5 pelari prestasi terbaik pria golongan pangkat kolonel juara pertama Kolonel Inf Ricky Lumintang (Kadepsos Akmil), juara kedua Kolonel Inf Triono (Kadepmilum Akmil) juara ketiga Kolonel Inf Narliansyah (Kadepjas Akmil), juara keempat Kolonel Inf Dadang Rukhiyana. SE.,MSi. (Dirbindik Akmil) dan juara kelima Kolonel Inf Trenggono (Wadirbinlem Akmil).

Golongan pangkat Letnan Kolonel juara pertama Letkol Cpl Rojali (Kapal Akmil) juara kedua Letkol Arh Budiyo (Staf Depmilum Akmil), juara ketiga Letkol Inf Bayu T (Staf Inspektorat Akmil), juara keempat Letkol Ckm I Made M (Staf Kesehatan Akmil) juara kelima Letkol Cba Herry Ismailliya (Kabekang Akmil). Pelari prestasi terbaik golongan pangkat Mayor Juara pertama Mayor Inf Roni, juara kedua Mayor Kav Suntara, juara ketiga Mayor Inf Kukuh, juara keempat Mayor Cba Kusmanto dan juara kelima Mayor Ckm Daryoko. Masing-masing pelari yang berprestasi mendapatkan uang pembinaan dari Gubernur Akmil termasuk keduapuluh orang anggota yang masuk dalam masing-masing 20 besar kategori umum dan anggota Kowad serta PNS. **(Redaksi)**

# KOSTRAD

## SAPU BERSIH SAMPAH DAN LUMPUR PASCA BANJIR BIMA

**P**asukan yang tergabung dalam Satuan Tugas Pasukan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana (PRCPB) Yonzipur 10/ Kostrad yang dipimpin langsung oleh Komandan Batalyon Mayor Czi Bayu Kurniawan melaksanakan sapu bersih sisa puing dan sampah akibat bencana banjir di wilayah Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Sabtu (7/ 1/ 2017).

Pasukan Yon Zipur 10/ Kostrad yang berkekuatan 100 orang langsung bekerja melaksanakan pembersihan sampah dan lumpur di beberapa Kelurahan. Bencana alam yang melanda wilayah Bima NTB telah mengakibatkan rusaknya beberapa fasilitas umum seperti jembatan, jalan dan saluran air. Kondisi pasca banjir di permukiman penduduk tersebut sangat memprihatinkan, terlihat

masih nampak sampah tersangkut berserakan di setiap tempat serta lumpur yang masih menutupi setiap lorong dan ruas jalan juga saluran air sehingga menyumbat saluran air dan mengeluarkan bau busuk yang menyengat.

Bersama pemerintah setempat dengan dibantu Polri, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bima dan sukarelawan lainnya, Satuan Tugas PRCPB Yonzipur 10/ Kostrad berupaya melakukan kegiatan rehabilitasi dan pembangunan kembali beberapa infrastruktur yang hancur akibat musibah bencana alam banjir tersebut.

Yonzipur 10/ Kostrad merupakan salah satu satuan yang ditugaskan sebagai pasukan tanggap darurat untuk merehabilitasi pasca bencana alam banjir di Bima, NTB. Satgas PRCPB

menempati Posko yang berada di gedung olah raga milik KONI di kota Bima.

Ditargetkan dalam waktu beberapa hari, pembersihan sisa lumpur dan sampah akibat bencana banjir di Kabupaten Bima dapat diselesaikan dan rehabilitasi infrastruktur yang rusak dapat segera dilakukan agar masyarakat dapat kembali menjalankan aktivitasnya secara normal. Komandan Batalyon Zipur 10/ Kostrad Mayor Czi Bayu Kurniawan menghimbau dan mengajak seluruh masyarakat Bima untuk bersama-sama bergotong-royong membersihkan lumpur dan sampah sisa banjir.

“Apabila semua masyarakat ikut melaksanakan pembersihan maka saya yakin kondisi Kabupaten Bima akan cepat kembali normal,” tegasnya.

Kegiatan pembersihan sampah dan lumpur ini salah satunya dilakukan dengan mengerahkan 30 personel, satu unit *loader*, satu unit *excavator* dan enam unit *dump truck* di sepanjang jalan Kelurahan Melayu dengan progres 60% Sedangkan di daerah lainnya sejumlah 51 personel menggunakan tiga unit *loader*, dua unit *excavator* dan sembilan unit *dump truck* melaksanakan pembersihan tumpukan sampah dan lumpur di sepanjang jalan Kelurahan Tanjung dengan progres 75% Adapun di Madrasah Nurul Ilmi dengan kekuatan 7 personel, satu unit *excavator* dan dua unit *dump truck* dengan progres 25% **(Redaksi)**



■ Prajurit Yon Zipur 10/Kostrad dilengkapi alat berat melaksanakan pembersihan sampah dan lumpur akibat terjadinya bencana alam di wilayah Bima NTB.



# RAPURNA TMMD

Kasad Jenderal TNI Mulyono menyerahkan Buku Sejarah 35 Tahun TMMD kepada Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo, pada acara Rapat Paripurna (Rapurna) TMMD ke 37, bertempat di Gedung Olah Raga Ahmad Yani Markas Besar TNI, Cilangkap, Jakarta Timur, Jumat (20/1/2017).



Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana Ny Sita Mulyono didampingi Kepala Staf Angkatan Darat membuka bazar sembako murah sebagai rangkaian HUT ke - 71 Persit KCK di lapangan Mabasas Jakarta (7/3/2017).



## KASAD HADIRI BAZAR HUT PERSIT KCK





## KASAD TERIMA KUNJUNGAN KASAD LAOS BRIGJEN KHAMLIENG OUTHAKAISONE

Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal TNI Mulyono menerima kunjungan Kepala Staf Angkatan Darat Laos Brigadir Jenderal Khamlieng Outhakaisone di Mabesad Jakarta (7/3/2017). Kunjungan dilakukan untuk meningkatkan hubungan angkatan darat kedua negara.



## SERTIJAB PATI TNI



Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal TNI Mulyono memimpin acara serah terima jabatan Irjenad dari Mayjen TNI Hadi Prasajo kepada Mayjen TNI Johny L Tobing, Pangdam VI/Miw dari Mayjen TNI Johny L Tobing kepada Mayjen TNI Sonhadji, Aspers Kasad dan Mayjen TNI Sonhadji kepada Brigjen TNI Subiyanto Pangdam I/BB dari Mayjen TNI Lodewyk Pusung kepada Mayjen TNI Cucu Sumantri, Aslog Kasad dari Mayjen TNI Gadang Pambudi kepada Brigjen TNI Irwan, Dirziad dari Brigjen TNI Irwan kepada Kolonel Czi Mohammad Munib dan Kadispennad dari Brigjen TNI MS Fadhilah kepada Kolonel Arm Alfret Denny D Tuejeh di Mabesad (7/3/2017).

# RAPIM TNI AD 2017



**“TNI AD Terlatih, Profesional dan Manunggal Dengan Rakyat Siap Melaksanakan Tugas Pokok”**

# K

egiatan Rapim TNI AD 2017 merupakan tindak lanjut dari Rapim TNI yang dilaksanakan di Mabes TNI, 16 hingga 19 Januari 2017 lalu. Tujuan Rapim untuk mengevaluasi

pelaksanaan Program dan Anggaran TA. 2016, menyamakan persepsi, menyampaikan kebijakan dan garis besar petunjuk pelaksanaan (Juklak) Program dan Anggaran TA. 2017 serta menyampaikan pokok-pokok kebijakan pimpinan TNI AD pada tahun 2017, dengan sasaran: *Pertama*, terwujudnya kesamaan persepsi dalam melaksanakan program kerja dan anggaran (Progja) TA. 2017; *Kedua*, tercapainya pembinaan kekuatan, kemampuan, dan gelar TNI AD TA. 2017; *Ketiga*, terwujudnya kesiapan dan kesiapsiagaan satuan TNI AD; dan *Keempat*, dipahaminya arah kebijakan Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) TA. 2017.

Rapim yang mengusung tema “TNI AD Terlatih, Profesional, dan Manunggal Dengan Rakyat Sap Melaksanakan Tugas Pokok” ini, diikuti oleh 151 orang dari unsur pimpinan yang ada di satuan jajaran TNI AD, yang terdiri dari para pejabat di *level* eselon pimpinan, pembantu pimpinan, Komandan/ Gubernur/ Direktur dan Kepala Badan Pelaksana Pusat (Kabalakpus) TNI AD, seluruh Pangkotama (para Pangdam), dan Danrem berpangkat Perwira Tinggi (Pati).

Selama pelaksanaan Rapim TNI AD, diisi dengan kegiatan evaluasi pelaksanaan Progja TA. 2016 yang disampaikan oleh Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Wakasad) Letjen TNI M. Erwin Syahfitri, penjelasan berbagai hal menonjol oleh pejabat Inspektur jenderal TNI Angkatan Darat (Irjenad) dan para Asisten Kasad, serta materi tambahan yang penting untuk diketahui oleh unsur pimpinan Angkatan Darat.

Usai membuka Rapim TNI AD

“Kasad berharap di tahun 2017 akan mendapatkan capaian-capaian yang optimal dari apa yang dilakukan di 2016”



2017, dihadapan wartawan, Kasad Jenderal TNI Mulyono mengungkapkan keinginannya agar satuan dibentuk selengkap mungkin.

“Terkait bantuan yang diberikan pada Angkatan Darat itu kita baru bisa mencapai 30 persen, baik itu pangkalan ataupun pengisian personel,” tambahnya.

Menurutnya, pencapaian pembangunan pangkalan dan penambahan personel sudah mencapai 30 persen. “Tahun 2017 ini kita tambah lagi fasilitas yang sangat dibutuhkan,



misal Kodam Kasuari dia tidak punya rumah sakit ya kita berikan, kita membangun rumah sakit, harapan kita di tahun 2017 akan mendapatkan capaian-capaian yang optimal dari apa yang kita lakukan di 2016.”

### Program Prioritas 2017

Alokasi anggaran TNI AD pada tahun 2017 naik sebesar Rp 1 triliun menjadi Rp 46 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya Rp 45 triliun.

Anggaran sebesar itu akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan

TNI AD. “Total anggaran kurang lebih sekitar Rp 46 triliun sekian.”

Kasad berharap, anggaran sebesar itu bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan yang sudah menjadi skala prioritas seperti pengadaan alat utama sistem persenjataan (Alutsista). “Kita harapkan dengan rapim ini kita evaluasi penggunaan anggaran itu,” katanya.

Ada beberapa program prioritas dalam Rapim TNI AD 2017, diantaranya pengadaan alutsista dan melakukan pembangunan di daerah pinggiran dan perbatasan.

### ■ Suasana Pembukaan Rapim TNI AD 2017

“ Kita programkan di 2017, menjabarkan kebijakan bapak Presiden terkait upaya membangun NKRI dari wilayah pinggiran. Tentunya untuk mewujudkan itu, kegiatan yang kita lakukan adalah pembangunan satuan di pulau - pulau terluar dan kawasan wilayah perbatasan strategis yang sejalan dengan pembangunan nasional yang mendukung peningkatan ekonomi daerah.”

Program prioritas lainnya adalah mewujudkan ketahanan pangan.

Indonesia sudah swasembada, namun untuk lebih menyakinkan cadangan pangan nasional, pihak TNI AD tetap mendukung pemerintah melaksanakan program tersebut. Untuk itu, cetak sawah juga akan dilanjutkan, upaya tanam tumbuh akan lebih ditingkatkan lagi, juga termasuk penambahan cetak lahan sawah baru.



■ Sambutan Kasad Jenderal TNI Mulyono

## Tank Pandur

Markas Besar TNI Angkatan Darat (Mabesad) berencana membeli Tank Pandur guna memperkuat Alutsista TNI AD. Tank Pandur merupakan pengembangan lanjut dari APC Pandur yang dikembangkan oleh Austria.

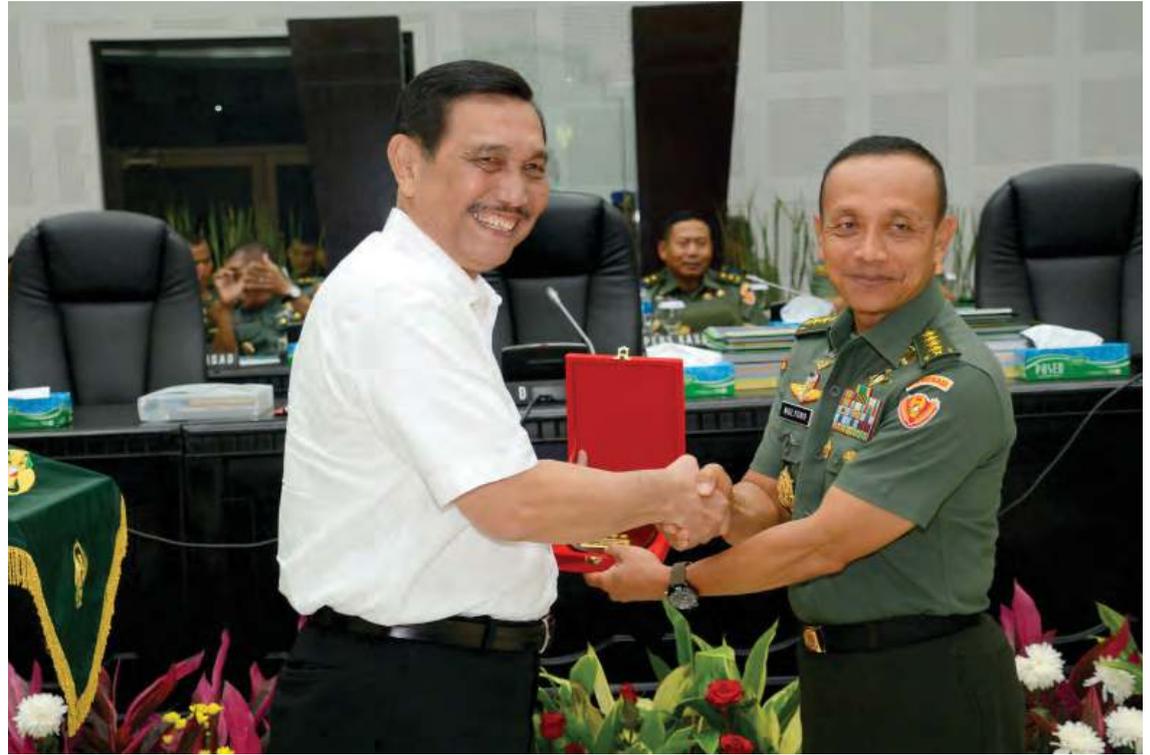
“ Tank Pandur itu menjadi program yang kita bahas, karena ke depan juga akan menjadi pengganti Alutsista kita yang sudah tua usianya. Itulah kira-kira yang jadi prioritas.” Namun demikian, kata Kasad, pihaknya belum bisa memastikan untuk membeli berapa unit Tank Pandur itu. “ Kita belum bicara unit. Tapi kita masih bicara tentang spesifikasi dan uji fungsi,” tambahnya.



■ Pengarahan Wakasad Letjen TNI Erwin S

Kendaraan ini tersedia dalam dua konfigurasi 6x6 dan 8x8 meter. Versi dasar 6x6 dirancang untuk mengangkut tiga orang kru dan enam tentara dan dapat dipersenjatai dengan berbagai tipe senjata hingga kaliber 99 mm. Sedangkan untuk 8x8, dapat membawa sampai 12 orang tentara juga bisa dilengkapi dengan senjata hingga kaliber 105 mm. Kendaraan ini dapat terlindung dari senapan mesin *armor-piercing* 7,62 mm dan proyektil *armor-piercing* 14,5 mm. **(Redaksi)**

■ Penyerahan Cenderamata kepada Kemenko bidang Kemaritiman dan para Pangkotama.



**“KOMSOS  
TERBUKTI  
EFEKTIF  
MEREDAM DAN  
MEREDUKSI  
POTENSI  
KONFLIK  
PILKADA”**



■ Pangdam Iskandar Muda  
Mayjen TNI Tatang Sulaiman

**Kodam Iskandar Muda mengemban tugas yang maha agung, karena membawa nama Raja Sultan Iskandar Muda yang agung dan terhormat, dimana saat berkuasa dan memimpin kerajaan Aceh, Sultan Iskandar Muda mencapai puncak kejayaan yang diperhitungkan di dunia (masa kekuasaan Sultan Iskandar Muda termasuk lima kerajaan terbesar di dunia).**

**Demikian diungkapkan Pangdam Iskandar Muda Mayor Jenderal TNI Tatang Sulaiman ketika menjawab pertanyaan Tim Redaksi Palagan beberapa waktu lalu di ruang kerjanya.**

**K**edatangan tim redaksi Palagan disambut dengan sangat ramah, dalam pertemuan tersebut Pangdam memberikan penjelasan secara detail situasi dan kondisi Aceh saat ini, berikut petikan wawancara Tim Redaksi Palagan dengan Pangdam Iskandar Muda.

**Sebelum bapak menjabat sebagai Pangdam Iskandar Muda, beberapa jabatan di lingkungan Kodam Iskandar Muda pernah bapak lalui seperti Dandim Aceh Utara dan Waasops, dan saat ini kembali dengan jabatan sebagai Pangdam. Bagaimana kesan bapak saat awal menjabat sebagai Pangdam Iskandar Muda.**

Saya sangat bersyukur kepada Allah SWT dan terima kasih kepada pimpinan TNI AD telah memberi kepercayaan mengemban amanah jabatan Pangdam, karier saya ini unik bila dilihat dari tempat penugasan, di tahun 1986 mengawali karier militer dari pangkat Letda sampai Kapten di Kodam VIII/ Trikora (saat ini Cenderawasih), setelah berdinast selama 29 tahun kembali diberi kepercayaan yang kedua kalinya di wilayah Indonesia paling timur untuk menjabat sebagai Kasdam. Sebagai pengawal matahari terbit.

Sementara tugas di Aceh, tempat dimana matahari terbenam, periode 2002 - 2007 saat Aceh dilanda konflik bersenjata saya menjabat Dandim Aceh Utara, kemudian menjadi Waasops. Saat ini datang lagi untuk kedua kalinya sebagai Pangdam. diibaratkan sebagai Pengawal Matahari Terbenam.

Perjalanan karier saya ini bukan kebetulan, tapi sudah digariskan Yang Maha Kuasa. Di Aceh ini, saya hidup ditiga era. **Pertama**, datang di tahun 2002, sebagai Dandim Aceh Utara, pada saat itu wilayah Aceh masih bergejolak konflik bersenjata, prajurit TNI mengalami situasi sangat sulit dan tidak bisa berbuat banyak karena adanya "Cessation of Hostilities Agreement" (COHA) Kesepakatan Penghentian Permusuhan dengan GAM yang berakhir dengan diberlakukannya Darurat Militer. **Kedua**, setelah bencana Tsunami saya menjabat Waasops, terjadi perjanjian Helsinki tahun 2005, kita menemukan realita hidup berbalik 180 derajat dimana saya menjumpai orang

yang dulu kita cari-cari, sudah jadi Gubernur dan Bupati.

**Ketiga**, saya kembali mendapat kepercayaan sebagai Pangdam IM tahun 2017, saat elit politik dan masyarakat Aceh bersiap menghadapi kontestasi Pilkada serentak, trend perkembangan politik lokal mengarah kesituasi yang lebih bagus dan menguntungkan dari perspektif kepentingan nasional. Terjadi koalisi antara kepentingan partai politik lokal (Parlok) dengan Partai Nasional (Parnas) pada pencalonan Gubernur maupun Bupati/Walikota. Pilkada sebelumnya itu tidak terjadi.

**Tolok ukur keamanan wilayah nasional saat ini dapat dilihat dari kondusifitas dua (2) wilayah yakni Papua dan Aceh. Bagaimana pendapat Bapak Pangdam terhadap perspektif tersebut?**

Betul! ada pandangan demikian, sebetulnya di Aceh saat ini kondisi keamanan sangat kondusif, walaupun ada kriminalitas hal itu wajar dan juga terjadi di tempat lainnya di luar Aceh. pandangan tersebut masih melekat dikarenakan pengalaman masa lalu, bahwa Aceh salah satu daerah yang pernah dilanda konflik, stigma itu masih terbawa hingga saat ini, dan sangat merugikan Aceh karena akan berpengaruh pada sektor ekonomi,

pariwisata, investasi, dan lain-lain yang sejatinya saat ini Aceh sedang bangkit membangun mensejajarkan diri dengan provinsi lainnya.

**Dalam waktu dekat tepatnya 15 Februari ini, Provinsi Aceh akan menggelar Pilkada serentak di 20 Kabupaten/Kota untuk bupati/walikota dan 23 Kabupaten/Kota untuk Pemilihan gubernur (Pilgub). Salah satu keunikan Provinsi Aceh dengan provinsi lainnya adalah adanya Partai lokal sebagai peserta, hal ini sangat potensial menimbulkan kerawanan adanya ancaman dan intimidasi terhadap penyelenggaraan Pilkada yang aman dan damai. Apa saja strategi yang digelar oleh Kodam Iskandar Muda dalam mengantisipasi kerawanan tersebut dalam kerangka tugas bantuan kepada Polri?**

Saya melaksanakan evaluasi Pilkada tahun 2012, waktu itu angka kekerasan sangat tinggi (ancaman, teror, penembakan, peledakan, pembunuhan). Sekarang pada posisi pelaksanaan Kampanye angka-angka kekerasan itu jauh menurun, penembakan memang ada, tetapi tidak terkait dengan Pilkada, **motifnya dendam individu**, tetapi karena sikonnya mendekati Pilkada,

seolah ada hubungannya. Pengrusakan juga ada terhadap atribut kampanye, namun secara umum masih kondusif. Kita telah menyiapkan beberapa langkah strategis eksternal dan internal guna mengantisipasi hal tersebut antara lain:

**Pertama**, peningkatan kegiatan Binter dengan titik berat **Komsos Berjenjang**, komunikasi dibangun antar sesama Forkopimda maupun dengan para Kandidat Pasangan Calon sesuai *Counterpartnya*, mulai tingkat atas sampai tingkat bawah, antara Pangdam dengan Paslon Gubernur, Danrem dan Dandim dengan Paslon Bupati/Walikota sampai dengan Danramil atau Babinsa dengan para ketua Tim Sukses dan Relawan/ Smpatisan Paslon di wilayah, Komsos ini terbukti efektif meredam dan mereduksi potensi konflik. Kita punya tanggung jawab bersama untuk menciptakan Pilkada Aceh yang Aman, Nyaman dan Damai.

**Kedua**, **Mapping Peta Dukungan Politik** terhadap kandidat melalui survei yang dilakukan Apintel dan Apter (Babinsa) tujuannya mendapatkan data akurat tentang basis dukungan politik yang berujung pada Kerawanan untuk keperluan efektifitas operasi dalam hal gelar dan penentuan kekuatan pasukan. Survei akan kita laksanakan tiga kali sampai akhir Januari 2017 agar *Up to Date*. Sekaligus saya gunakan



■ Mayjen TNI Tatang Sulaiman saat wawancara dengan redaksi Palagan

untuk mengukur kemampuan aparat dalam hal penguasaan wilayah maupun kemampuan komunikasi sosialnya.

**Ketiga, soal Kesiapan Satuan** (prajurit dan perlengkapannya), ini sifatnya ke dalam, difokuskan agar maksimal membantu Kepolisian, dalam hal ini saya susun **tiga lapis pasukan**. (1) yang diminta langsung/ BKO oleh Polda. (2) pasukan di bawah kendali Pangdam Iskandar Muda, meski belum diminta, kita sudah siapkan dan sudah berada di garis depan bahkan sudah dilengkapi alat angkut/ transportasi tercepat berupa Helly MI-17. (3) untukantisipasi darurat apabila terjadi sesuatu hal terburuk, sudah kita siapkan pasukan lapis ketiga yang *stand by* di markas-markas, jadi kalau ditotal hampir tujuh ribu lebih pasukan yang disiapkan. Ini realisasi dan jbaran dari petunjuk Panglima TNI dan Kasad.

**Keempat.** Yang tidak kalah penting tentunya menjaga **Netralitas TNI**. Setiap Panglima kunjungan kerja ke kesatuan dan tatap muka dengan para muspida, Tomas/ Toga/ Toda termasuk para Paslon Gub/ Bup/ Walikota menjadi komitmen dan penekanan penting bahwa TNI dijamin Netral dan siap memenangkan keamanan.

**Kita semua berharap bahwa keamanan di Aceh pasca Pilkada pun tetap kondusif, dan di sisi lain bahwa, Kodam Iskandar Muda pernah dilikuidasi pada 1985 dan diaktifkan kembali 5 Februari 2002. Kini Kodam Iskandar Muda berusia 15 tahun pasca pengaktifan dari likuidasi. Selain soal Pilkada, permasalahan apa yang paling menonjol senantiasa harus diantisipasi oleh Kodam Iskandar Muda saat ini?**

Adanya permasalahan yang menyangkut **Qanun** (Peraturan Daerah) No. 3/ 2013, terkait bendera dan lambang Provinsi Aceh, soal bendera dan lambang ini kan masih stagnan, antara Pemerintah Aceh dan Pemerintah Pusat, belum ada titik temu, kita tunggu saja, kita semua harus berjiwa besar. Terkadang sensitifisme di lapangan aparat (TNI/ Polri) harus berhadapan dengan segelintir rakyat yang mengibarkan bendera Bulan Bintang.

Ada permasalahan yang jauh



■ Latihan Yongmodoo bersama prajurit



■ Pemotongan tumpang HUT Kodam Iskandar Muda

lebih besar, yaitu kesejahteraan/ kemakmuran. Kesejahteraan masyarakat menjadi jauh lebih penting dan diatas segalanya. Masalah lainnya bencana alam, banjir dan gempa bumi paling sering terjadi, karena Aceh berada di daerah patahan, lempengan dan Sesar. Tsunami 2004 bergesernya lempengan bumi, kalau yang terjadi di Pidie Jaya baru-baru ini adalah Sesar. Selain itu, bencana tanah longsor di sekitar perbukitan, bencana alam tersebut menimbulkan korban harta dan jiwa dan memerlukan kesiapan dan ketanggapsegeraan satuan Kodam Iskandar Muda.

Narkoba, ini krusial karena secara geografi, wilayah Aceh rawan infiltrasi

melalui laut. Selain itu Aceh juga dikenal sebagai tempat ladangnya ganja. Kondisi ini menuntut antisipasi dan pengawasan melekat para Dansat untuk membentengi para prajuritnya dari pengaruh narkoba.

**Terkait ancaman terorisme global, termasuk pengaruh ISIS yang membawa isu agama Islam. Kita ketahui, Provinsi Aceh penduduknya mayoritas pemeluk agama Islam dan dalam kehidupan sehari-hari berlaku hukum syariat Islam. bagaimana Kodam Iskandar Muda mengantisipasi pengaruh/ancaman terorisme tersebut?**

Provinsi Aceh dikenal sebagai daerah Serambi Mekkah, tempat awal



■ Menerima defile prajurit Kodam Iskandar Muda



■ Luapan kegembiraan masyarakat

permulaan masuknya Islam di Nusantara, untuk itu Aceh harus menjadi panutan dalam hal beragama bagi pemeluk agama Islam di Indonesia. Di sini banyak Pesantren/ Dayah, untuk mengantisipasi pengaruh terorisme, Pertama, kita harus mengoptimalkan pembinaan Komsos ke Pesantren/ Dayah dan bertemu dengan para pimpinannya untuk membicarakan tentang ancaman yang dihadapi negara kita, termasuk terorisme dan radikalisme, Kedua, kita terus menjalin hubungan sosial yang

harmonis melalui pendekatan dan sentuhan teritorial yang baik kepada masyarakat saat jam-jam sholat dengan melakukan sholat berjamaah, saya sudah sosialisasikan ini saat menangani bencana kemarin di Pidie Jaya. Prajurit meski sedang bekerja membersihkan puing-puing, membangun rumah, ketika mendengar azan, segera bergabung sholat bersama dengan masyarakat. Ini kearifan lokal dan budaya Aceh.

**Tak terkecuali Kodam Iskandar Muda, kita ketahui bersama bahwa Kodam senantiasa melaksanakan tugas bantuan kepada Pemerintah daerah dalam upaya membantu percepatan pembangunan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat. Apakah ada kendala yang dihadapi oleh Kodam Iskandar Muda dalam rangka tugas bantuan kepada Pemda tersebut terutama sinergitas dengan unsur Forkopimda?**

Berbicara soal sinergitas dengan unsur Forkopimda, sangat baik dan luar biasa, intinya jangan pernah kita takut untuk berbuat baik terhadap bangsa dan negara, terutama untuk membantu kesejahteraan masyarakat, sepanjang kita lakukan dengan tulus dan ikhlas. Bantuan kepada Pemda sudah kita lakukan dan sedang berlangsung, misalnya di bidang pertanian. Sudah dua tahun ini kita membuka lahan sawah baru, ±2450 hektar sudah dibuka di enam wilayah (Subulussalam, Gayo, Aceh Timur, Utara, Tenggara). Tahun ini diminta dibuka tiga kali lebih besar dari lahan sebelumnya. Kedua, kita juga melakukan program sapi indukan di Aceh

Timur, Utara, Aceh Besar dan Pidie. Ini menarik, karena sudah 50 sapi yang berhasil hamil dan sangat diharapkan berkelanjutan. Dengan Bina Marga, kita membuka jalan tembus antara Janto ke Lamno sepanjang 14,8 kilometer, ini luar biasa karena bila operasional nanti transportasi darat dari wilayah Timur ke wilayah Barat atau sebaliknya tidak lagi harus melalui Banda Aceh tapi langsung melalui Jantho Kab. Aceh Besar tembus Lamno Kab. Aceh Jaya.

**Kami mendapat informasi bahwa Kodam Iskandar Muda dalam rangka pembekalan bela negara, salah satu sasarnya adalah para pemuda/pemudi pengangguran di daerah. Apa tujuan strategi yang ingin dicapai oleh Kodam Iskandar Muda dengan pembekalan bela negara kepada para pemuda yang masih status menganggur.**

Yah benar! dan ini sangat strategis, kita bekerjasama dengan Pabrik Pupuk Iskandar Muda (PIM), untuk mengajak pemuda-pemudi yang menganggur, kita isi mental juangnya, agama, keterampilan dan disiplinnya, dilatih selama satu bulan di Rindam IM dengan keterampilan tentang kewirausahaan, seperti perbengkelan, kelistrikan dan memasak, setelah itu, bisa direkrut menjadi karyawan di PIM atau wirausaha lainnya. Kodam Iskandar Muda memiliki rencana kerjasama dengan FKPP dan Universitas Syiah Kuala, dengan program yang dinamakan **Pembinaan Teritorial Modern**. Dengan fasilitas yang dimiliki dapat dipergunakan untuk pembekalan keterampilan seperti Paldam, bisa melatih montir kendaraan atau perbengkelan, Zidam untuk operator alat berat, bangunan, pengairan dan Bekangdam bisa melatih keterampilan memasak dan mengemudi. Jadi banyak fasilitas di Kodam IM yang bisa dikerjasamakan untuk kepentingan masyarakat.

“Pengertian Binter Modern bukan sekedar kerja bakti, pembersihan jalan, tetapi meningkatkan kualitas masyarakat dalam hal pemberian keterampilan”

Mayjen TNI  
Tatang Sulaiman

**Beralih ke masalah ketahanan pangan, diketahui bahwa dalam program pencapaian target pangan nasional, Provinsi Aceh menempati**

**posisi 4 besar nasional, salah satu penentu keberhasilan itu adalah peran Babinsa di Kodam Iskandar Muda dalam pendampingan kepada petani. Beberapa waktu yang lalu, salah seorang Babinsa Kodam Iskandar Muda menerima penghargaan dari pimpinan TNI AD dalam terobosan menciptakan karya berupa “Pupuk organik dengan bahan dasar keong”. Apakah ada langkah yang dilakukan oleh Kodam Iskandar Muda untuk mengembangkan produk pupuk keong ini sebagai pupuk unggulan minimal di tingkat daerah dan maksimal hingga nasional sebagai upaya untuk meningkatkan capaian pangan nasional?**

Kita sangat apresiasi kepada Babinsa kita, terutama inovasinya terhadap pembuatan pupuk dari bahan dasar Keong, ini sangat brilian, terkait temuan tersebut. Kasad sudah memberikan apresiasi, bahkan Menteri Pertanian pun sudah memberikan hadiah *hand tractor*, saat HUT Kodam Iskandar Muda, dia terpilih menjadi prajurit teladan, ini penting agar prajurit lainnya mengetahui dan termotivasi untuk terus berkarya



■ Pemeriksaan Pasukan HUT Kodam Iskandar Muda

menempa dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki, serta yang paling penting, hasil inovasinya dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat umum.

**Disela-sela kesibukan bapak sebagai Pangdam, bagaimana upaya bapak dalam membangun kedekatan atau hubungan emosional dengan prajurit?**

Kedekatan dengan prajurit ini kunci utama membangun kinerja dan prestasi satuan. Kinerja akan meningkat apabila adanya hubungan emosional yang baik dengan prajurit, kalau kerja samanya bagus, prestasinya akan bagus. Itu kekuatan moral, yang tidak bisa dihitung dan merupakan kekuatan kedua setelah kekuatan fisik. Hal lainnya adalah, bagaimana seorang Dansat, bisa menghargai prestasi kinerja bawahannya, contoh seorang prajurit yang menemukan ladang ganja, kita kasih apresiasi, hal ini menjadi kebanggaan dan meningkatkan moral.

Maka saya aktifkan kalau hari Sabtu fakultatif, saya bawa seluruh asisten dan kabalak, untuk gowes/ bersepeda bersama mengunjungi pelosok wilayah atau satuan misalnya Koramil dan Kompi, kita bisa melihat kondisi asramanya, berbicara dengan prajurit, Persit serta penduduk sekitarnya, minimal kita bisa mengetahui kehidupan satuan, kebersihan, bicara dengan keluarga prajurit, makan bersama dan mengetahui kesulitan apa yang sedang

dihadapi prajurit.

Mewujudkan dan membina kedekatan kuncinya ada pada Dansat/ Perwiranya dan harus mengambil inisiatif.

**Apa harapan bapak terhadap perkembangan Aceh ke depan dari aspek sosiokultural?**

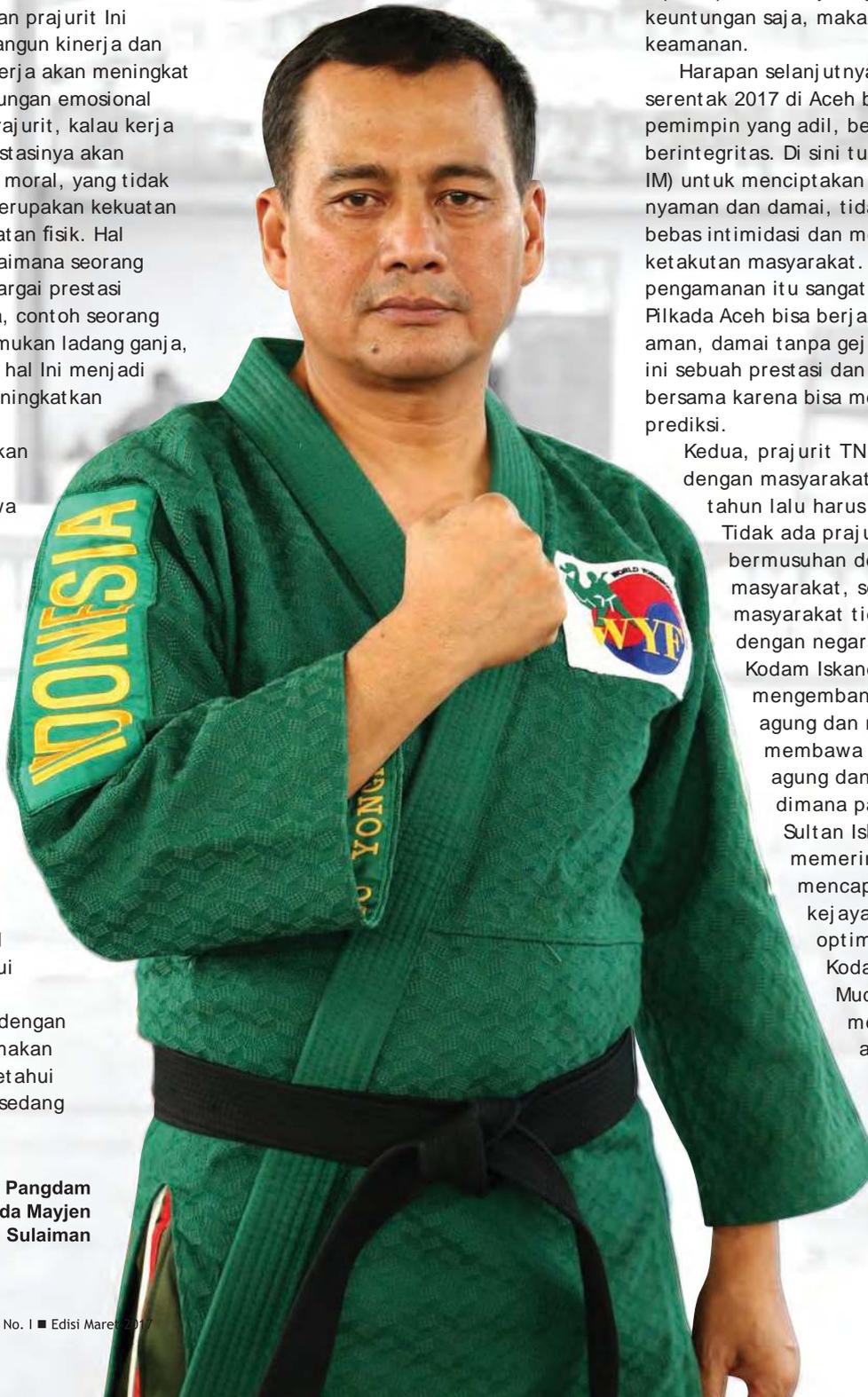
Harapan untuk Aceh, pertama, Aceh wilayah yang subur, kekayaan alamnya berlimpah, belum dikelola dengan maksimal. Tantangannya adalah sumber daya manusia dan dinamika sosial yang berkembang, sudah saatnya masyarakat Aceh untuk menghilangkan prasangka-prasangka negatif terhadap investor luar yang ingin mengelola sumber daya yang ada, jangan dipersepsikan hanya ingin mengambil keuntungan saja, maka perlu jaminan keamanan.

Harapan selanjutnya Pilkada serentak 2017 di Aceh bisa memilih pemimpin yang adil, berkualitas dan berintegritas. Di sini tugas saya (Kodam IM) untuk menciptakan suasana aman, nyaman dan damai, tidak ada tekanan, bebas intimidasi dan menghilangkan ketakutan masyarakat. Makanya pengamanan itu sangat strategis, bila Pilkada Aceh bisa berjalan dengan aman, damai tanpa gejolak, tentunya ini sebuah prestasi dan kemenangan bersama karena bisa membalikan prediksi.

Kedua, prajurit TNI harus dekat dengan masyarakat. Konflik 15 tahun lalu harus dilupakan.

Tidak ada prajurit yang bermusuhan dengan masyarakat, sepanjang masyarakat tidak bermusuhan dengan negara. Prajurit Kodam Iskandar Muda mengemban tugas yang agung dan mulia. Karena membawa nama raja yang agung dan terhormat, dimana pada saat Sultan Iskandar Muda memerintah, Aceh mencapai puncak kejayaan. Saya optimis kehadiran Kodam Iskandar Muda dapat menjamin rasa aman, makmur dan sejahtera. **(Redaksi)**

■ Pangdam  
Iskandar Muda Mayjen  
TNI Tatang Sulaiman



## *Peduli Kesulitan Rakyat,* **Jika Tidak Segera Dibenahi Sawah Terancam Kekeringan**

Saluran irigasi yang mengalami kerusakan menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil panen padi para petani. Hal tersebut jika tidak segera dibenahi akan menyebabkan terbatasnya distribusi air sebagai kebutuhan pokok tanaman padi. Melalui kegiatan karya bakti, Babinsa sebagai ujung tombak TNI AD senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat mengatasi kesulitannya.

**K**egiatan karya bakti yang dilaksanakan oleh Babinsa adalah merupakan pekerjaan dan kegiatan wajib untuk membantu dan bekerja sama dalam mengatasi kesulitan masyarakat. Kegiatan Binter ini dilakukan agar hubungan komunikasi dengan masyarakat di wilayah binaan dapat berjalan dengan baik dan harmonis sehingga tujuan kemanunggalan TNI dengan rakyat dapat terwujud.

Kepala Desa Plumpang Bapak Sutikno menyampaikan terima kasih kepada para Babinsa Sukodadi yang telah ikut membantu pelaksanaan karya bakti perbaikan saluran irigasi sehingga pekerjaannya dapat diselesaikan dengan tepat waktu.



■ Babinsa bersama masyarakat melaksanakan kegiatan karya bakti perbaikan saluran irigasi.

Dalam kesempatan itu pula Kepala Desa berharap agar hubungan komunikasi antara Babinsa dengan masyarakat Desa Plumpang tetap harmonis.

Danramil 0812/ 14 Sukodadi melalui Pelda Hartono, mengatakan, "Melalui kegiatan karya bakti ini dapat diciptakan kebersamaan, dimana TNI, Masyarakat dan komponen lain bersama-sama bertanggung jawab saling membantu dan bergotong royong menyelesaikan

perbaikan saluran irigasi.

Kondisi ini sangat penting sebagai upaya turut serta dalam mengatasi kesulitan rakyat dan manfaatnya bisa langsung dirasakan bersama. Semua saling berkaitan, antara masyarakat dengan Babinsa, begitu juga saluran irigasi ini, jika tidak segera dibenahi sawah petani akan terancam kekeringan, sehingga panen yang diharapkan tidak akan maksimal karena terkendala masalah air," ungkapnya. **(Redaksi)**



# BANGGA, CEPAT TANGGAP TNI

## BERSIHKAN SEKOLAH PASCA BANJIR

■ Pembersihan ruang kelas yang terendam banjir, Selasa (10/01/2017).

**B**anjir yang melanda Kabupaten Aceh Barat selama sepekan telah membuat puluhan sekolah di Kabupaten tersebut terendam banjir. Akibatnya proses belajar mengajar terpaksa diliburkan.

Prihatin melihat kondisi tersebut, Komando Distrik Militer (Kodim) 0105/ Aceh Barat langsung terjun melaksanakan pembersihan sekolah yang terendam banjir di 11 kecamatan di Aceh Barat.

“Jika tidak dibantu pembersihannya maka dikhawatirkan proses belajar mengajar akan terhambat lebih lama, karena siswa dan guru sibuk

membersihkan sekolahnya,” kata Dandim 0105 Aceh Barat, Letkol Inf Herry Riyana Sukma.

Menurut Dandim, sekolah yang menjadi prioritas untuk dibersihkan merupakan sekolah yang paling parah menyisakan lumpur akibat dari rendaman banjir.

Dalam melakukan pembersihan sekolah, Dandim menurunkan 80 personel TNI di jajaran Kodim setempat. Pembersihan sekolah selain dilakukan oleh TNI juga di bantu oleh Guru dan Siswa, agar lingkungan sekolah bisa kembali bersih. Sementara itu, pihak sekolah sangat berbangga hati atas cepat tanggap TNI dalam

menangani pemulihan pasca banjir.

“Hari ini kita fokuskan di sekolah SMP Negeri 3 Kaway XVI karena sekolah ini paling parah terendam banjir sehingga menyisakan banyak lumpur, dan telah empat hari sekolah diliburkan,” ujarnya.

Untuk membersihkan sekolah SMP 3 Kaway XVI itu, kata Dandim 0105/ Abar, dirinya menurunkan 20 personel TNI dan mengerahkan satu mobil tangki air untuk menyiram lumpur sisa banjir. Untuk sekolah- sekolah lain yang terendam banjir, akan dibersihkan esok hari dengan memerintahkan seluruh personel di tiap Koramil yang ada di setiap kecamatan. **(Redaksi)**

BABINSA KORAMIL 05/CANDIROTO - KODIM 0706/TEMANGGUNG

# SERKA KARYADI: BERIKAN WASBANG KEPADA SISWA SISWI SMP CANDIROTO

**S**iswa siswi SMP 2 Candirototo sebagai calon generasi penerus bangsa, merekalah nanti yang akan memegang tongkat estafet kepemimpinan untuk ikut menentukan nasib bangsa Indonesia. Didasari dari pemikiran tersebut SMP 2 Candirototo Kabupaten Temanggung melaksanakan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) bagi seluruh siswa dan siswinya, sehingga pada saatnya nanti dapat menjadi pemimpin-pemimpin yang dicintai rakyatnya serta dapat membawa bangsa Indonesia sesuai dengan cita-cita luhur yang tertuang dalam UUD 1945.

Dalam LDK yang dilaksanakan selama 2 hari yaitu mulai tanggal 6 sampai dengan tanggal 7 Januari 2017, Koramil 05/ Candirototo diberi kesempatan untuk memberikan pembekalan kepada siswa-siswi SMP 2 Candirototo tersebut. Kesempatan yang bagus ini dimanfaatkan oleh Kapten Inf Sripito selaku Danramil 05/ Candirototo dengan memerintahkan Serka Karyadi untuk memberikan materi dasar-dasar kepemimpinan dan wawasan kebangsaan kepada siswa dan siswi SMP 2 Candirototo. Serka Karyadi adalah sosok Babinsa yang bertugas di wilayah Canggal dimana SMP 2 Candirototo itu berada.

Dalam pembekalan tersebut Serka Karyadi diberikan jam khusus dari penyelenggara untuk memberikan materi Dasar-dasar Kepemimpinan dan Wawasan Kebangsaan, serta beberapa materi lainnya yang mendidik jiwa Korsa sesama Siswa siswi. Dalam pembekalan tersebut Serka Karyadi mengambil tema "Generasi Penerus Bangsa Yang Berkarakter dan berjiwa Pemimpin". Materi yang diharapkan dapat menjadikan generasi muda selalu berperan aktif menjadi pemimpin yang tidak pernah berhenti belajar, memiliki wawasan kebangsaan yang kuat, memiliki pribadi yang berkarakter didukung dengan pribadi yang bijak, kemampuan fisik, moral dan mental serta selalu berperilaku positif. Dengan demikian generasi muda saat ini mampu menghadapi segala macam bentuk gangguan dan ancaman berupa kenakalan remaja, narkoba, kriminalitas, pergaulan bebas yang sangat berpotensi pada siswa siswi menengah

Dalam pembekalan tersebut juga diselipkan materi kedisiplinan diantaranya tentang disiplin Pribadi dan lingkungan sekolah, dengan mengutamakan pada pengatur waktu yang se-efisien mungkin. "Kunci dari sukses adalah disiplin, jika pribadi sudah bisa memahami dan mengamalkannya maka sukses sudah ada di depan mata",



■ Babinsa memberikan materi dasar-dasar kepemimpinan dan wawasan kebangsaan kepada siswa dan siswi SMP 2 Candirototo.

tegas Serka Karyadi saat pembekalan

Para peserta sangat berantusias mendengarkan narasi dan penjelasan materi dari narasumber tanpa ada satu pun yang beranjak dari duduknya sampai dengan acara selesai. Hal ini membuktikan bahwasanya Pembekalan ini sangat di apresiasi oleh peserta maupun pengurus Sekolah maupun guru pembimbing.

Salah satu guru Pembimbing yaitu Bapak M. Toha menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat membantu bagi para orang tua dan guru, yang mana untuk memberikan pembekalan Kepemimpinan Dasar dan Wawasan Kebangsaan. "Kita selaku pengasuh merasa tidak punya kemampuan untuk menyampaikan kepada para putra putrinya seperti apa yang Bapak Babinsa sampaikan, dan ini sungguh luar biasa", tandasnya. **(Redaksi)**



## MENTAN RI MINTA BABINSA BANTU SERAP GABAH PETANI

**M**enteri Pertanian RI Ir. Andi Amran Sulaiman meminta kepada para Babinsa, Kepala Desa dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk membantu pemerintah dalam program serap gabah petani. Diharapkan dengan bantuan para petugas lapangan tersebut, para petani mau menjual gabahnya ke Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Bulog) sesuai Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Rp 3.700/ Kilogram.

Hal tersebut disampaikan Mentan RI saat menghadiri acara "Tanam, Panen dan Serap Gabah Petani" di Desa Wanareja, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Jumat (10/3/2017).

Menteri pertanian mengatakan, alhamdulillah selama 5 (lima) hari melakukan kunjungan kerja ke sejumlah daerah di Jawa Timur, Jawa Tengah dan akan berlanjut ke Jawa

Barat, para petani telah sepakat menjual gabah hasil penennya kepada Bulog. "Saya berharap para petani kita mau menjual gabahnya dengan harga Rp.3.700/ Kilogram kepada pemerintah, karena harga tersebut sudah jauh diatas harga pasar," ujarnya.

Mentan menyampaikan, sebelumnya harga Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani berkisar Rp 2.900/ Kg –Rp 3.400/ Kg. "Kami membelinya dengan harga Rp 3.700/ Kg dan ini merupakan perintah langsung dari Bapak Presiden RI Ir. Joko Widodo agar para petani jangan dibiarkan merugi terus menerus," katanya.

Selama ini ada sejumlah dugaan mengemuka mengapa masalah itu muncul. Diantaranya, gabah petani yang kurang kering, masyarakat menghadapi kesulitan menyeter gabah, atau penyebab lainnya Bulog tidak cepat membeli gabah milik para petani.

Sebagai ujung tombak teritorial atau unsur terdepan dari mata rantai Binter, Babinsa dipandang entitas yang tepat untuk melakukan

pendampingan kepada para petani. Dengan potensi dan kedekatan yang dimilikinya Babinsa diharapkan dapat memfasilitasi setiap permasalahan petani utamanya dalam hal ini yaitu memaksimalkan penyerapan gabah. Dengan pendampingan yang intens juga diharapkan agar tidak ada pihak-pihak yang mencoba mengambil keuntungan semata tanpa memikirkan nasib para petani.

Indikasi ini sangat mungkin terjadi karena jika melihat di beberapa daerah, menurunnya harga jual gabah ternyata tidak berbanding lurus dengan harga jual beras. Jika harga gabah rendah, mestinya harga beras ikut rendah. Kenyataannya, harga beras di sejumlah daerah mengalami kenaikan.

Keterlibatan Babinsa dalam membantu pemerintah diharapkan dapat menjadi langkah yang efektif dan efisien mengingat keberadaan Babinsa yang langsung berhadapan dengan para petani sehingga setiap permasalahan dapat ditemukan penyebab dan dicarikan solusi yang tepat. Pada akhirnya sinergi dari berbagai pihak tersebut mempercepat terwujudnya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. **(Redaksi)**



■ Komandan Secapa TNI Angkatan Darat (Secapaad) Brigjen TNI Eka Wiharsa menyematkan tanda Pasis kepada perwakilan siswa Secapaad, Jumat (13/1)

## 624 PISIS DIKTUKPA, DIGEMBLENG MENJADI CALON PERWIRA YANG PROFESIONAL

**S**ekolah Calon Perwira Angkatan Darat atau (Secapaad) adalah lembaga pendidikan militer dalam TNI-AD untuk membentuk Bintara-bintara terpilih menjadi Perwira yang handal. Secapa direkrut dari prajurit terpilih berpangkat Sersan Kepala - Sersan Mayor - Pembantu Letnan Dua yang ada di jajaran TNI Angkatan Darat. Selesai mengikuti pendidikan Secapa dilantik menjadi Perwira dengan pangkat Letnan Dua.

Di awal tahun 2017 kembali Secapa TNI Angkatan Darat (Secapaad) melaksanakan Pendidikan Pembentukan Perwira TNI AD TA 2017 Tahap I Panorama 26.

Pada pendidikan Tahap I tersebut diikuti oleh 624 Perwira Siswa (Pasis). Upacara pembukaan pendidikan ditandai dengan pernyataan resmi dari Komandan Secapaad dan penyematan tanda Pasis.

Dalam amanatnya, Komandan Secapaad Brigjen TNI Eka Wiharsa mengucapkan selamat atas terpilihnya para Bintara untuk mengikuti Diktukpa TNI AD TA 2017. Beliau mengharapkan dengan kebahagiaan para Pasis saat ini, dapat memicu dan memacu motivasi serta semangat pantang menyerah dalam mengikuti Diktukpa TNI AD yang akan dilaksanakan selama tujuh bulan.

Pendidikan ini akan dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap I pembentukan, tahap II pengisian dan tahap III pemantapan.

Dalam pendidikan pembentukan perwira ini beberapa penekanan untuk dipedomani oleh para Pasis, diantaranya yaitu para Pasis harus melaksanakan pendidikan dengan berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menyiapkan diri untuk menghadapi proses pendidikan pembentukan, menyiapkan mental dan fisik untuk mengikuti pendidikan.

Tidak ketinggalan tentunya untuk senantiasa menjaga kesehatan selama mengikuti pendidikan serta memperhatikan faktor keamanan, baik personel maupun materiil, dengan menaati peraturan disiplin dalam Perkhuis (Peraturan Khusus Siswa). **(Redaksi)**

HARI JADI KE-66 PENERANGAN ANGKATAN DARAH

ah anda menyelamatkan nyawa orang



## PERINGATI HARI JADINYA YANG KE- 66, PERSONEL DISPENAD GELAR DONOR DARAH

■ Kadispennad Brigjen MS. Fadhilah mendonorkan darah, di aula Madispennad, Selasa (10/1).

**K**ebutuhan darah oleh masyarakat sewaktu-waktu dapat terjadi, sementara ketersediaan cadangan darah di PMI serta kesiapan pendonor tidak dapat diharapkan setiap saat ada, kondisi ini sudah merupakan permasalahan yang terjadi di setiap daerah.

Mencermati hal tersebut sudah menjadi budaya bagi instansi baik pemerintah maupun swasta serta organisasi kemasyarakatan

menggalakan aksi solidaritas sosial berupa kegiatan donor darah untuk memenuhi kebutuhan darah yang sewaktu-waktu dibutuhkan masyarakat.

Saat ini PMI hanya bisa menyiapkan 1.7 juta kantong darah setiap tahunnya, sementara kebutuhan mencapai antara 3 sampai 4 juta kantong per tahun.

Sehingga menjadi sebuah pertanyaan, mengapa kurang? pertama karena belum adanya kesadaran dari masyarakat bahwa setetes darah

mereka bisa menyelamatkan nyawa sesama, yang kedua susah akses untuk mendonorkan darah, kadang masyarakat tidak tahu di mana harus menyumbangkan darahnya, Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu menggalakan sosialisasi kepada masyarakat bahwa donor darah itu penting dan sehat diantaranya: menjaga kesehatan jantung dan membuat darah mengalir lebih lancar, mengetahui kesehatan tubuh, meningkatkan produksi sel darah merah, memperpanjang usia serta membantu menyelamatkan nyawa sesama.

“Setetes Darah Anda Menyelamatkan Nyawa Orang Lain”. Demikian bunyi tema kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh Dinas Penerangan Angkatan Darat dalam membantu ketersediaan cadangan darah di PMI pada hari jadinya yang ke-66 tahun 2017. (Redaksi)

# WOW, PANEN PADI PERDANA 12 RIBU TON

**SINERGI BABINSA DAN WARGA SAKETA MENUAI HASIL SIGNIFIKAN**



■ Babinsa dan warga Saketa panen perdana 12 Ribu Ton.

**P**restasi gemilang kembali diukir oleh Gapoktan Dusun Marimoi Desa Saketa, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara, dibawah binaan Babinsa Koramil 1509-07 Saketa, Sertu Kilab Husain yang berhasil melakukan panen perdana dengan hasil yang cukup memuaskan.

Dari jumlah lahan hasil cetak sawah seluas 8.40 hektar berhasil menghasilkan gabah basah sebanyak

12,747 ton atau dengan prosentase 1,5 ton per hektar. Capaian tersebut termasuk berhasil untuk ukuran panen perdana, mengingat keterbatasan baik dari segi pengalaman maupun kesiapan faktor penunjang karena lokasi tersebut merupakan lahan pertanian baru hasil cetak sawah.

Dandim 1509/ Labuha Letkol Inf Joni Widodo menyampaikan bahwa keberhasilan Gapoktan binaan Babinsa Ramil Saketa merupakan buah dari perjuangan panjang serta ketekunan petani dan Babinsa dalam

mengolah lahan pertanian padi.

“Kita mengapresiasi sambil terus mendorong dan jangan serta merta berpuas diri, justru harus dapat menjadi pelecut untuk terus meningkatkan hasil produksi melalui penerapan teknologi pertanian modern maupun pemanfaatan bantuan bibit unggul, harapannya kedepan proses penggarapan hingga masa panen dapat berjalan secara efektif dan bisa mendongkrak angka produksi dalam rangka menyukseskan Indonesia swasembada”. *(Redaksi)*



■ Panglima Kodam Iskandar Muda Mayjen TNI Tatang Sulaiman memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Prajurit dua (Prada) Haris Hisbullah yang telah meraih Juara.

## PRAJURIT KODAM IM UKIR PRESTASI TINGKAT TNI

**D** awal tahun 2017 prajurit Kodam Iskandar Muda (Kodam IM) kembali mengukir prestasi dan mengharumkan nama Kodam Iskandar Muda dalam bidang olah raga militer tingkat TNI yakni meraih juara III lomba *orienteering* Piala Panglima TNI Terbuka ke IV tahun 2016 yang digelar di Akademi Militer Magelang pada tanggal 20 hingga 23 Desember 2016 lalu yang diikuti seluruh jajaran Komando utama (Kotama) TNI AD, TNI AL maupun TNI AU.

Atas prestasinya tersebut, Panglima Kodam Iskandar Muda Mayjen TNI Tatang Sulaiman memberikan apresiasi dan penghargaan atas keberhasilan kontingen lomba *orienteering* Kodam IM khususnya kepada Prajurit dua

(Prada) Haris Hisbullah anggota Yonzipur 16/ DA yang telah meraih Juara III.

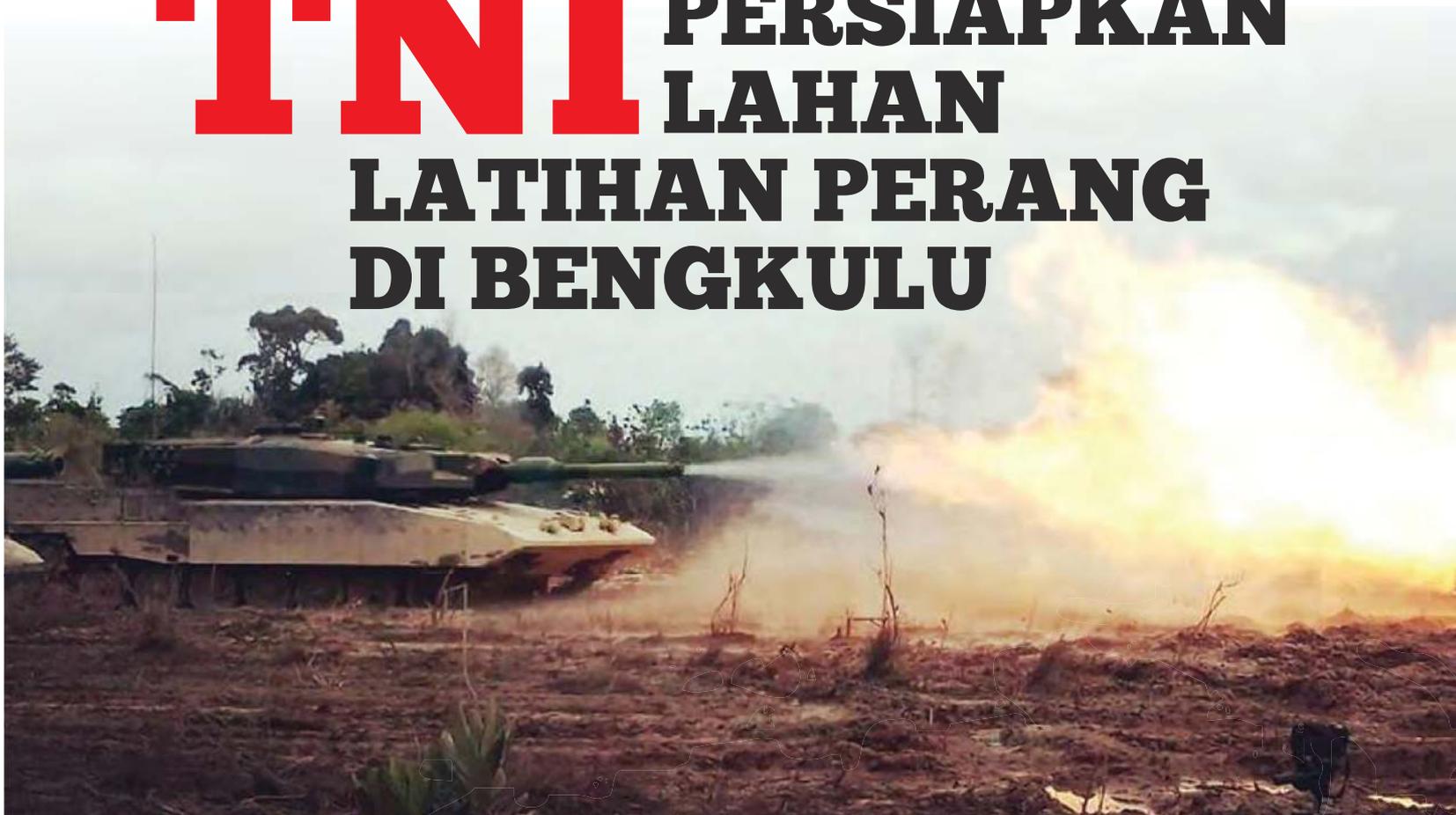
Pemberian piagam penghargaan diserahkan langsung oleh Pangdam IM kepada Prada Haris Hisbullah, usai memimpin sertijab Kepala Kesehatan Kodam IM dan pelantikan Kepala sandi Kodam di Balai Teuku Umar, Makodam IM. Selasa (10/ 1/ 17).

" Saya bangga punya prajurit yang bisa mengharumkan nama satuan, sebuah prestasi di awal tahun yang sangat membanggakan dan Kodam IM menjadi salah satu wakil TNI bersama tim lainnya untuk mengikuti kejuaraan *50th World Military Orienteering Championship* tanggal 17 sampai dengan 19 Oktober 2017 di Hamina, Finlandia. Saya berharap ini dapat

dijadikan contoh bagi prajurit yang lain dan saya berpesan agar para Dansat dapat menjadikan event-event tersebut sebagai sasaran dalam pembinaan dan latihan, dengan pencapaian prestasi yang telah diraih sebagai tolok ukur pembinaan prestasi dan motivasi," lanjut Pangdam.

Prada Haris Hisbullah merupakan anggota organik Yon Zipur 16/ DA Kodam IM, ia lahir di Takengon Aceh tengah pada 10 Maret 1996. Prada Haris Hisbullah merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Muliando dan Lulumasruroh. Dirinya merasa bangga dan terhormat diberikan penghargaan oleh Pangdam IM dan akan terus berprestasi untuk meningkatkan kemampuan diri sebagai motivasi untuk prajurit lainnya. **(Redaksi)**

# TNI PERSIAPKAN LAHAN LATIHAN PERANG DI BENGKULU



■ Pengujian Alutsista canggih harus dilakukan di lahan yang cukup luas.

**K**orem 041/ Garuda Emas yang berkedudukan di Bengkulu memiliki wilayah teritorial yang luas. Selain wilayah daratan, Bengkulu juga memiliki satu pulau terluar Indonesia bagian barat yaitu Pulau Enggano di Samudra Hindia. Kawasan ini merupakan perlintasan perairan internasional, banyak kapal berbendera asing yang berlayar.

Dengan luas wilayah sedemikian itu tentu merupakan kondisi yang sangat potensial terhadap instabilitas di wilayah sehingga dibutuhkan tingkat pengawasan dan

pengamanan terhadap segala bentuk kerawanan yang mungkin terjadi.

Menyadari akan arti pentingnya pengamanan terhadap wilayahnya, pada kesempatan ini Pemprov Bengkulu telah menghibahkan areal seluas 150 hektar di Kabupaten Seluma untuk dijadikan kawasan pusat pelatihan perang darat Tentara Nasional Indonesia.

Dalam penjelasannya, Pangdam II/ Sriwijaya Mayjen TNI Sudirman mengatakan bahwa kawasan yang disiapkan itu sangat representatif untuk medan latihan tempur.

Selain untuk manuver pasukan infanteri juga sangat cocok untuk

latihan kavaleri. Karena lahannya memiliki kontur medan yang bervariasi sehingga juga cocok untuk penggemblengan prajurit TNI yang dipersiapkan untuk berbagai misi.

Selain di Seluma, TNI juga sedang membangun satu kawasan untuk penempatan satu Detasemen Zeni Tempur (Denzipur) di Kabupaten Bengkulu Tengah. Sebanyak 350 orang prajurit Zeni Tempur akan ditempatkan jika pembangunan sarana dan prasarana untuk markas serta sarana penunjang detasemen sudah siap yang ditargetkan operasional pada 2019. **(Redaksi)**

# SATGAS KOMPI ZENI TNI PADAMKAN KEBAKARAN LAHAN DI PEDALAMAN AFRIKA

**P**rajurit TNI yang tergabung dalam Satgas Kompi Zeni TNI Kontingen Garuda XXXVII-C/ Minusca (*Multi-Dimensional Integrated Stabilization Mission in Central African Republic*) yang sedang melaksanakan tugas sebagai pasukan perdamaian misi PBB, beberapa waktu lalu berhasil memadamkan kebakaran lahan di sekitar Bandara Internasional Bangui, pedalaman Afrika Tengah.

Dansatgas Kompi Zeni TNI Mayor Czi Widya Wijanarko mengatakan bahwa, lokasi kebakaran di sekitar Bandara Bangui tidak jauh lokasinya dengan Camp Garuda, Mpoko Bangui, Afrika Tengah.

“Bulan Januari ini, di Afrika Tengah sedang mengalami musim kemarau. Sebagian warga melakukan pembukaan lahan kosong dengan cara membakar dan menyebabkan

kebakaran lahan semakin besar,” ujarnya.

Menurut Mayor Czi Widya Wijanarko, mobil pemadam kebakaran milik bandara tidak mampu memadamkan api yang semakin membesar. “Untuk mengatasi kebakaran lahan tersebut, Satgas Kompi Zeni TNI membantu dengan mengerahkan beberapa alat berat Dozer, yang berfungsi untuk memotong jalur kebakaran sebelum merambat ke tempat lain, dan akhirnya kebakaran lahan berhasil dihentikan.

Sebanyak 200 Prajurit TNI yang tergabung dalam Satgas Kompi Zeni TNI Kontingen Garuda XXXVII-C/ Minusca, terdiri dari 178 personel TNI AD, 18 personel TNI AL, 4 personel TNI AU, bertugas sebagai pasukan pemeliharaan perdamaian PBB selama satu tahun di wilayah Republik Afrika Tengah. **(Redaksi)**





# BATALYON INFANTERI RAIDER 509 BALAWARA YUDHA

*“Si Kucing Hitam Condromowo”*





## LINTASAN SEJARAH

**P**ada masa Perang Kemerdekaan, di daerah Karesidenan Besuki terbentuk dua batalyon yaitu Batalyon Alap-alap yang dipimpin oleh Mayor Mochamad Seroedji dan Batalyon Garuda Putih yang dipimpin oleh Mayor Syafiudin. Pada tahun 1947 saat Agresi Militer Belanda Pertama, Batalyon Garuda Putih dan Batalyon Alap-alap bertempur dengan gigihnya melawan Belanda.

Karena kekuatan senjata yang tidak seimbang dan pendidikan militer yang kurang maka perlawanan pihak Indonesia tidak mencapai sasaran. Oleh sebab itu, untuk memperkuat pertahanan, Batalyon Alap-alap dan Batalyon Garuda Putih dijadikan satu dan diberi nama Batalyon Gorila VIII (BG). Peristiwa ini terjadi pada 17 September 1947 di Desa Pagar Gunung, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Selanjutnya, peristiwa penggabungan kedua batalyon tersebut diperingati sebagai hari jadi Yonif Raider 509/ 9/ 2 Kostrad.

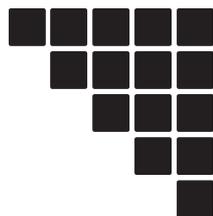
Dalam perkembangannya, akibat dari ditetapkannya garis demiliterisasi pada perjanjian Linggarjati, maka pada 12 November 1947 Batalyon Gorila VIII hijrah ke daerah Blitar dan diubah namanya menjadi Batalyon 25.

Sepak terjang satuan ini dimulai pada saat Agresi Militer Belanda II tahun 1948, dengan melakukan aksi gerilya di daerah Malang. Di masa itu juga, Batalyon 25 masuk ke organik jajaran Brigade III/ Damarwulan. Dua tahun kemudian (1950), Batalyon 25 dipindahkan ke Surabaya dan bergabung dengan jajaran organik Brigade I, dan diubah namanya menjadi Batalyon Infanteri 509.

Pada 1952, Batalyon Infanteri 509 kembali ke Jember dan bermarkas di Ambulu. Yonif 509 masuk ke jajaran organik Resimen Infanteri 19, yang kemudian berubah nama menjadi Brigade Infanteri 9/ Dharaka Yudha. Enam tahun kemudian, tepatnya pada 2 Oktober 1958, dilakukan peletakan batu pertama pembangunan asrama militer (Asmil) Yonif 509 di Sukorejo Kabupaten Jember. Kemudian pada 1964, prajurit dan keluarganya yang berada di Ambulu dipindahkan ke Asmil baru di Sukorejo tersebut.

Pada 9 Desember 1964, Batalyon Infanteri 509 menerima Tunggul Batalyon sebagai lambang kesatuan, dengan slogan "Balawara Yudha" dan simbol "Kucing Hitam (Condromowo)". Selanjutnya, berdasarkan Surat Perintah Panglima Daerah Militer VIII/ Brawijaya Nomor Sprin/ 522/ IV/ 1978 tanggal 10 April 1978, Batalyon Infanteri 509 beralih Kodal, dari Kodam VIII/ Brawijaya ke Kostrad. Perkembangan terakhir, pada 13 Mei 2015 satuan tempur ini mendapatkan perintah untuk mengambil dukungan perlengkapan satuan Raider, termasuk di dalamnya lambang satuan (tunggul) Raider.





Batalyon Infanteri 509/ Balawara Yudha (Yonif 509/ BY) adalah salah satu satuan tempur di jajaran Kostrad yang telah memiliki kualifikasi Raider, sehingga kini dikenal dengan sebutan Yonif Raider 509/ Kostrad atau Yonif Raider 509/ 9/ 2 Kostrad

Simbol Kucing Hitam Condromowo merupakan lambang kebanggaan Satuan yang melukiskan bahwa Yonif Raider 509 memiliki keuletan dalam bertempur dan selalu berhasil dalam menundukkan lawan/ musuhnya.

Yonif Raider 509 dalam melaksanakan tugas selalu tabah, bijaksana, penuh dengan ketenteraman dan keteguhan hati, serta pantang menyerah. Yonif Raider 509 merupakan pejuang pilihan yang tampil terdepan dengan gagah berani di medan pertempuran, sebagai Bhayangkari Negara dan Bangsa yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.



Saat ini, Yonif Raider 509 berada dibawah komando Brigif 9, Divisi 2/ Daraka Yudha, Kostrad. Markas batalyon berkedudukan di Sukorejo, Jember. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Skep/ 1423/ XII/ 1964 tanggal 9 Desember 1964, Batalyon Infanteri 509 menerima Tunggul Batalyon sebagai lambang kesatuan yang berslogan “Balawara Yudha” yang berarti “Prajurit pilihan yang gagah berani di medan pertempuran”.

Kualifikasi atau kemampuan “Raider”,



pertama kali didapatkan oleh para prajurit 509 pada 2014. Saat itu, 747 prajurit mengikuti latihan selama tiga bulan di Bandung, Batujajar, dan pemantapan di Cilacap.

Seiring dengan perubahan organisasi dan tugas (Orgas) satuan tersebut, maka Yonif 509/ 9/ 2 Kostrad perlu untuk melaksanakan penyesuaian Orgas yang semula menggunakan TOP ROI 2009 (sesuai peraturan Kasad Nomor Perkasad/ 14/ IV/ 2011 tanggal 19 April 2011 tentang orgas Yonif TOP ROI 2009) menjadi Top ROI 95 (sesuai keputusan Kasad nomor Kep/ 10/ IV/ 2006 tentang Orgas Yonif Raider ROI 95).



## PEMBINAAN SATUAN



**MARKAS** yang ditempati pasukan Yonif Raider 509/ 9/ 2 Kostrad adalah bangunan yang sudah cukup tua karena berdiri sejak tahun 1964. Oleh sebab itu, seluruh warga Raider 509, baik prajurit maupun keluarganya mempunyai kewajiban dan upaya yang sama dan bersama-sama untuk merawat dan menjaga pangkalan batalyon ini, agar memiliki masa pakai yang panjang.

“Upaya yang kami lakukan untuk tetap menjaga kokohnya bangunan adalah dengan melaksanakan perawatan perorangan, pengajuan kepada Komando Atas serta upaya swadaya komandan satuan,” ujar Letkol Inf Beny Setiyanto, komandan batalyon ke-37 yang memimpin

satuan tempur infanteri Kostrad, yang sekarang telah menjadi satuan raider ini. Untuk pengajuan ke Komando Atas, kata Danyonif Letkol Beny, yang sudah terpenuhi antara lain perehaban beberapa rumah dinas, pembangunan tower, pembangunan rumah ban, dana pembuatan kolam renang. Sedangkan upaya dari komandan satuan adalah dengan secara bertahap membangun pangkalan, mulai dari pembuatan lapangan tenis dan futsal, pembangunan GSG (Gedung Serba Guna), pembuatan ruang hiburan dan ruang fitness, serta pembangunan

Kantor Jaga Provost.

Meskipun jumlah personel batalyon belum lengkap atau belum terpenuhi 100 persen dari ketentuan TOP Yonif Raider ROI 95 yang di gunakan Yonif Raider 509/ BY, namun hal ini bukan menjadi halangan bagi para “prajurit kucing hitam condromowo” untuk memaksimalkan kinerja personel agar bisa menjalankan tugas pokok TNI AD dengan optimal dan tepat sasaran.

Materiil Yonif Raider 509/ BY, termasuk senjata api yang sehari-hari digunakan, tidak pernah luput dari pengecekan rutin. Perwira Piket



Batalyon, anggota staf 4 Log, dan anggota Provost staf 1 Intel selalu mengecek keadaan materiil yang terdapat di gudang senjata kompi, mulai dari senjata perorangan, senjata kelompok, hingga komponen-komponen optik yang telah diinventarisasi, serta pengecekan gudang munisi batalyon.

Tidak hanya itu, prajurit Raider 509 yang sudah melek IT tidak mau mengesampingkan keunggulan teknologi digital ini untuk mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari dalam rangka memperlancar kinerja satuan.

“Di lapangan, kita membutuhkan kamera untuk mendokumentasikan segala kegiatan yang akan dilaporkan kepada Komando Atas. CCTV telah dipasang di gudang senjata dan gudang munisi untuk membantu dalam hal pengamanan materiil,” ujar Danyon Letkol Beny. Disamping itu, komputer dan wifi juga diperbanyak sebagai sarana pendukung para prajurit dalam mengerjakan produk-produk satuan yang harus dilaporkan dan dikirimkan via email ke Satuan Atas.

## LATIHAN DAN PENUGASAN

Latihan gabungan bukan merupakan hal yang baru dan sudah tidak asing untuk prajurit Raider 509 sebagai bagian dari pasukan Kostrad. Itu terbukti atas keterlibatan Yonif Raider 509 dalam berbagai Latihan tingkat besar yang diselenggarakan oleh TNI AD ataupun Mabes TNI, mulai dari latihan BTP, latihan Ancab hingga Latihan Gabungan TNI.

Dalam hal penugasan, Yonif Raider 509/ BY atau Yonif Raider 509/ Kostrad atau Yonif Raider 509/ 9/ 2 Kostrad, sejauh ini sudah melaksanakan penugasan sebanyak 10 kali, dimulai dari tahun 1989 hingga 2016. Tugas terakhir yang baru saja dijalani adalah PAMRAHWAN (Pengamanan Daerah Rawan) di Papua dan Papua Barat, yang dinilai berhasil, bukan saja oleh internal TNI tapi juga oleh masyarakat





dan unsur pemerintahan.

Salah satu contoh, ketika berada di Papua, Satgas Yonif Raider 509 membuat tempat persemaian benih tanaman tomat, jagung, cabai, dan sayur brokoli seluas 5 Hektar di Puncak Jaya, Papua, yang dilaksanakan oleh personel Satgas di Pos Yambi. Mereka selain bekerja sama dengan warga membuka lahan baru juga bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Puncak Jaya untuk pengadaan benih tanaman. Sedangkan dalam hal pengelolaan lahan, bekerja sama dengan warga setempat, dengan membentuk Kelompok Tani Yambi. Bahkan sebelum membuka lahan baru, terlebih dahulu dilaksanakan penyuluhan pertanian yang dikoordinir oleh prajurit 509, Serda Karel Lopo, kepada warga dan siswa di Kabupaten Puncak Jaya, dengan materi tentang tata cara pengolahan tanah, penyemaian benih, perawatan tanaman, pembuatan pupuk kandang, dan proses pemasaran yang baik sesuai dengan kondisi dan potensi alam Puncak Jaya.

Prakarsa dan kontribusi para prajurit Satgas dari Yonif 509 itu, mendapat apresiasi positif dari warga masyarakat, tidak terkecuali aparaturnya daerah setempat. Kepala Distrik Yambi, Yes Talenggeng menyampaikan, kehadiran Pasukan TNI dari Yonif Raider 509/ Kostrad sangat membantu meningkatkan wawasan masyarakat mengenai bercocok tanam, karena selama ini masyarakat hanya menggunakan teknik bercocok tanam tradisional yang dipelajari secara turun-temurun.

“Kegiatan seperti ini adalah yang pertama kalinya dilaksanakan di Distrik Yambi, sehingga masyarakat menyambut dengan sangat antusias dan berharap banyak dari kegiatan ini, sehingga ke depan, hasil pertanian di Puncak Jaya dapat meningkat, bukan hanya untuk dikonsumsi tapi bisa dipasarkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya di Distrik Yambi,” kata Kepala Distrik Yambi, Yes Talenggeng. **(Redaksi)**



HELIKOPTER  
**MIL MI-26T2**  
**SEGERA PERKUAT JAJARAN**  
**ALUTSISTA TNI AD**



■ Helikopter Mi-26T2 dapat memuat tank kelas medium.

**K**ebutuhan helikopter angkut berat tentu tak bisa ditawar untuk menunjang operasional TNI.

Setelah sebelumnya menggunakan Mil Mi-17 V5, Puspenerbad TNI AD sebagai elemen kavaleri udara nasional dikabarkan tengah dalam



■ Kokpit dan kabin Mi-26T2 yang luas.



■ Mi 26T2 dikawal dengan helikopter *gunship*.

proses menerima helikopter angkut raksasa Mil Mi-26T2 dari Rusia pada tahun 2018 - 2019 .

Dari sejarahnya, Mil Mi-26 mulai dirancang pada awal 1970 oleh biro desain Mil Moscow Helicopter Plant. Dari bobotnya yang ekstra besar dan punya kemampuan mengangkut kargo lewat sling seberat 12 ton, Mi-26T2 awalnya diperuntukkan untuk mendukung pekerjaan konstruksi berat, pembangunan jembatan, dan pemasangan transmisi listrik. Saat memasuki tahap pembuatan, Mi-26T2 diproduksi oleh Rostvertol, yakni dengan terbang perdana pada 14 Desember 1977.

Mil Mi-26T2 juga dikenal sebagai helikopter pertama di dunia yang menggunakan rotor utama dengan delapan bilah baling-baling.



■ Pengawalan Mi 26T2 dalam operasi.

Sumber tenaganya dipasok dari dua mesin *turboshaft* Lotarev D-136 yang masing-masing mesin mampu menghasilkan tenaga 8.500 kW (11.399 shp). Dalam spesifikasinya, helikopter ini tidak dilengkapi dengan persenjataan, dan sudah lumrah bila Mi-26 dalam operasinya mendapat kawalan dari helikopter *gunship*.



## SPEKIFIKASI

- » **Crew** Five: 2 pilots, 1 navigator, 1 flight engineer, 1 flight technician
- » **Capacity** 90 troops or 60 stretchers/20.000 kg cargo
- » **Length** 40,025 meter (rotors turning)
- » **Rotor diameter** 32 meter
- » **Height** 8,145 meter
- » **Empty weight** 28.200 kg
- » **Loaded weight** 49.600 kg
- » **Max. takeoff weight** 56.000 kg
- » **Powerplant** 2 x Lotarev D-136 turboshafts, 8,500 kW (11,399 shp) each
- » **Maximum speed** 295 km/h
- » **Cruise speed** 255 km/h
- » **Range** 1.920 km (with auxiliary tanks)
- » **Service ceiling** 4.600 meter

# MI-26T2



## TAHUN INI, GILIRAN YONIF 611/AWANG LONG *Amankan Perbatasan RI-Malaysia*



■ Panglima Kodam VI/Mulawarman Mayjen TNI Johny L. Tobing melepas Satgas Pamtas RI-Malaysia Yonif 611/Awang Long, ke perbatasan RI-Malaysia Sektor Timur di Kalimantan Utara, Rabu (4/1).

**S**atuan Tugas Pangamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) RI-Malaysia Yonif 611/ Awang Long Kodam VI/ Mlw, resmi dilepas oleh Panglima Kodam VI/ Mulawarman Mayjen TNI Johny L. Tobing dalam Upacara pelepasan yang digelar di Dermaga Pelabuhan Semayang, Balikpapan.

Direncanakan Yonif 611/ Awang Long akan bertugas selama 9 bulan ke depan di sepanjang perbatasan RI-Malaysia Sektor Timur di Kalimantan Utara yaitu di Kabupaten Nunukan. Dimana Satgas Pamtas Yonif 611/ Awang

Long akan menggantikan Satgas Pamtas Yonif 614/ Raja Pandita yang akan purna tugas.

Pangdam VI/ Mulawarman dalam amanatnya menyampaikan bahwa panjang garis perbatasan RI-Malaysia di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara + 1.038 km yang memiliki 13.544 patok. Bila dibandingkan dengan jumlah pos yang digelar sebanyak 39 pos tentunya tidak seimbang, sehingga adanya *Blank Post Area*. "Kondisi ini harus benar-benar menjadi perhatian seluruh prajurit selama melaksanakan tugas

Pamtas," tegas Pangdam.

Menurut Pangdam, Pos Pamtas yang sudah digelar saat ini, beberapa di antaranya berada jauh dari garis perbatasan. Oleh karenanya kehadiran Satgas Pamtas harus mampu memberikan dampak positif bagi kepentingan keamanan perbatasan.

Selanjutnya Pangdam juga mengungkapkan berbagai permasalahan yang terjadi di perbatasan negara yang belum terselesaikan hingga kini, yakni menyangkut kedaulatan dan integritas serta martabat masing-masing negara.

Pangdam mengingatkan bahwa daerah perbatasan memiliki potensi kerawanan yang cukup tinggi seperti penyelundupan, peredaran narkoba, kegiatan *illegal logging*, pelanggaran perbatasan, termasuk masyarakat pelintas batas secara ilegal. "Hal ini harus benar-benar menjadi perhatian seluruh prajurit selama melaksanakan tugas pengamanan perbatasan," pesan Pangdam.

Pasukan Yonif 611/ Awang Long berangkat dari Pelabuhan Semayang Balikpapan menggunakan KRI 503 Teluk Amboina menuju daerah tugas, yang di Komandani oleh Letkol Laut (P) Martinus Hari. **(Redaksi)**

## JAGA PATRIOTISME, KOSTRAD BINA PRAMUKA DI PERBATASAN



**S**atgas Pamtas RI – RDTL Yonif 321/ Kostrad ikut berpartisipasi dalam kegiatan Pramuka Tingkat Kecamatan Kobalima Timur, Kabupaten Malaka. Kegiatan ini diikuti oleh sekolah yang berada di wilayah Alas Kotabot dari mulai tingkat SD, SMP dan SMA. Senin (9/ 1/ 2017).

Danpos Fatuha Satgas Pamtas RI – RDTL Yonif Raider 321/ Kostrad Letda Inf Ilham menjelaskan, "Untuk menjaga tetap tegaknya NKRI diperlukan jiwa patriotisme

dan nasionalisme, khususnya dari generasi muda. Berbagai upaya dilakukan, dengan memberikan pelatihan-pelatihan bela negara di sekolah-sekolah bagi pelajar, diantaranya melalui pelajaran ekstra kurikuler gerakan Pramuka," ujarnya.

Lebih lanjut Letda Inf Ilham menyampaikan "Kegiatan ini diselenggarakan sebagai wujud kepedulian kami dalam rangka membangun generasi muda yang memiliki karakter, membangun watak yang kuat dan memiliki

**K**epala Penerangan Kodam (Kapendam) XII/ Tanjungpura Kolonel Inf Tri Rana Subekti, S.Sos, memberikan keterangan pers kepada awak media tentang penangkapan mobil ilegal di perbatasan RI-Malaysia oleh prajurit Kodam XII/ Tpr yang sedang bertugas di Wilayah Badau Kapuas Hulu, Kalbar, Minggu (1/ 1/ 2017).

Kapendam XII/ Tpr menyampaikan, pada hari Sabtu 31 Desember 2016 pukul 13.40 Wib anggota tim intel mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa pada malam tahun baru akan ada penyelundupan mobil dari Malaysia melewati jalur ilegal yang belum diketahui posisinya, selanjutnya dilaksanakan koordinasi dengan Pasi Intel Satgas Pamtas Yonif Para Raider 502/ UY, Tim Intelrem 121/ Abw dan unit IntelDIM 1206/ Psb. mendapatkan laporan tersebut kemudian dilakukan pendalaman serta melakukan penyelidikan kebenaran informasi tersebut.

Pada Minggu 1 Januari 2017 pukul 03.00 Wib Tim Gabungan yang terdiri dari tim intel Kodam XII/ Tpr, Satgas Pamtas Yonif Para Raider 502/ UY, tim Intel Korem 121/ Abw dan unit intel Kodim 1206/ Psb melaksanakan patroli gabungan ke jalan-jalan tikus atau jalur ilegal di wilayah Kecamatan Badau yang diperkirakan dapat dilalui oleh kendaraan roda Empat.

“Pukul 04.30 Wib di Dusun Perumbang Desa Kekurak, Tim

kepribadian yang tangguh. Sanggup menatap masa depan dengan baik. Sebagaimana diamanahkan oleh UU No. 12/ 2010 bahwa gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap anggota Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa. Disamping itu memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup,” jelasnya.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini di antaranya pengetahuan kepramukaan dan wawasan kebangsaan, meliputi pengetahuan baris-berbaris, cara membuat tenda dari ponco, juga diberikan pengetahuan kesehatan serta berbagai permainan yang menuntut kerja sama tim dalam menyelesaikannya. Keceriaan dan kegembiraan serta semangat dalam mengikuti setiap kegiatan yang diberikan oleh prajurit Pos Fatuha Satgas Pamtas RI- RDTL Yonif Raider 321/ Kostrad terpancar dari wajah-wajah peserta Pramuka. **(Redaksi)**

# KODAM XII/TPR AMANKAN MOBIL DAN SENJATA TAJAM DARI MALAYSIA



■ Tim Gabungan TNI yang sedang berpatroli mengamankan kendaraan selundupan dari Malaysia yang melewati jalur ilegal.

Gabungan mendengar suara kendaraan dan sorotan lampu, selanjutnya tim gabungan melaksanakan pengejaran ke arah suara kendaraan dan sorotan lampu tersebut”, ungkap Kapendam. Dijelaskan Kapendam, ketika

tim gabungan mendekati kendaraan tersebut dari jarak 200 meter, satu orang tidak dikenal yang sedang berusaha mendorong kendaraan keluar dari jebakan lumpur dikarenakan slip roda belakang. Mendapat teriakan dari tim Intel gabungan, seketika penumpang di dalam mobil melarikan diri beserta satu orang sopirnya. Selanjutnya dilakukan pengejaran. Keduanya melarikan diri dan masuk ke perkebunan sawit wilayah Malaysia sehingga tim gabungan menghentikan pengejaran.

Setelah dilakukan pengecekan kendaraan roda empat yang ditinggalkan oleh kedua orang tidak dikenal tersebut, didapatkan mobil Perodua Kembara dengan plat nomor kendaraan QMS 4459 dan dua bilah senjata tajam. “Mobil dan senjata tajam saat ini diamankan di Pos Kotis Satgas Pamtas Yonif Para Raider 502/ UY”, tukas Kapendam XII. **(Redaksi)**

# SERDA (K) RORO TERRY, JUDOKA PENDULANG EMAS PON XIX BANDUNG



Judoka putri asal Jawa Barat bernama lengkap Roro Terry Kusumawardani Susanti, menjadi sorotan para penonton cabang olahraga judo pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX/2016 di GOR Saparua, Bandung. Dibalik kesuksesannya menyumbangkan dua medali emas dari kelas 45 kg dan beregu putri untuk timnya, dia juga merupakan salah seorang anggota Korps Wanita Angkatan Darat (Kowad).

Tidak ada yang menduga bila pada mulanya Terry hanya menggeluti olahraga atletik sebagaimana layaknya murid-murid SD di sekolah. Selain itu untuk mengisi aktivitas ekstra kurikuler ia tergabung bersama teman-teman SD pada kegiatan olahraga softball. Ketika Terry duduk di kelas V, ia mulai tertarik dengan olahraga bela diri judo. Sejak itu dara cantik kelahiran Surabaya, 31 Agustus 1993 ini mengawali kariernya di dunia olahraga bela diri pada usia 10 tahun.

Bakat Terry mulai terlihat oleh

sang ayah, R. Samet Susanto, yang mencoba memfasilitasi keinginan sang anak dengan memasukkannya ke dojo. Samet yang juga menyukai olahraga bela diri sangat membantu menjadi motivator bagi Terry.

Namun, perjalanan Terry untuk menjadi seorang atlet profesional tak bisa dikatakan mudah. Anak sulung dari dua bersaudara ini sempat tak diizinkan oleh sang ibu, Rusmiati. Namun, kemauan dan tekad yang tinggi untuk membuktikan kepada sang ibu lambat laun mengikis tembok besar di hati Rusmiati, ia akhirnya mempersilahkan Terry untuk tetap menggeluti hobinya tersebut.

Tak menyalahkan kesempatan yang diberikan kedua orang tuanya, Terry berlatih keras dari waktu ke waktu. Ia mencoba fokus pada tujuannya sebagai judoka profesional yang memiliki ambisi membawa harum Merah Putih di kancah internasional. "Ibu hanya berpesan untuk tidak meninggalkan bangku sekolah jika saya menjadi atlet," kata Terry saat diwawancarai Redaksi Majalah Palagan, Jumat (23/9).

Amanah sang ibu dijalankan dengan baik oleh gadis 23 tahun ini. Ia mampu menyelesaikan pendidikan formalnya hingga memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dharma Agung, Bandung.

Berkat dukungan kedua orang tuanya dan tekad yang menggunung, pada kegiatan bertaraf internasional, Terry berhasil memperoleh medali

■ Ketangguhan Terry dalam menundukkan lawan tidak perlu diragukan.



perak dalam ajang bergengsi SEA Games 2011 dan perunggu di SEA Games 2013. Tak puas sampai disitu, ia terus berbenah dan meningkatkan kualitas taktis maupun teknis.

Hasilnya, terbukti pada perhelatan PON ke-19 di Bandung, Terry berhasil memenangkan dua medali emas dari kelas 45 kg perorangan dan tim putri beregu. Kemenangan perdana Terry tercipta usai mengalahkan seorang rekannya asal Jabar, Ayudhia Firstana Paradikta, yang berlangsung di GOR Saparua, Sabtu (17/9). Berselang dua hari, ia kembali menggasak medali emas dan menjadikan Jabar sebagai juara umum dari cabang judo.

Tetesan air mata tampak jelas terlihat di wajah Terry. Ia merasa bahwa raihannya ini menjadi pelampiasannya karena tak bisa berpartisipasi di PON Riau karena terkendala sesuatu.

“Saya sangat bersyukur atas dua medali emas ini, pasalnya tahun 2008 saya hanya dapat perunggu. Terpenting emas ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, masyarakat Jabar, dan rekan-rekan terdekat. Momen ini sangat sulit terlupakan,” ucap Terry bersyukur.

Atlet judo putri kebanggaan Jabar ini cukup memiliki kepercayaan diri yang tinggi sebelum berlaga di PON

2016. Dia mengaku bahwa tim telah melakukan persiapan dari jauh hari, bahkan sampai berlatih di Korea Selatan.

Pemilik zodiac Virgo ini mengungkapkan, dia sangat terinspirasi oleh atlet judo senior Ira Purnamasari yang saat ini merupakan pelatih dari kontingen Jabar. Kegigihan dan gaya bertarung Ira Purnamasari di atas arena saat masih menjadi atlet membuat Terry terkesima. Tak hanya itu, untuk di luar negeri, nama judoka asal Brasil, Sarah Menezes, juga menjadi lumbung inspirasinya.

“Saya suka dengan gaya mereka (Ira dan Menezes) di atas arena, ketenangan dan fokus menjadi kata kunci,” ujar penyuka genre music R&B ini. Selain andal dalam adu kuat, Terry ternyata anggota Korps Wanita Angkatan Darat yang bertugas di Cimahi, Bandung.

Ia menjelaskan, sebelumnya tidak terpikirkan untuk masuk menjadi anggota Korps Wanita Angkatan Darat (Kowad). Pada suatu kesempatan, ketika sedang mengikuti kegiatan PON di Palembang, seorang pemandu bakat bersama salah seorang mantan pelatih menawarkannya untuk bergabung dengan jajaran TNI AD demi perkembangan karier yang lebih baik

kedepannya.

Akhirnya melalui seleksi yang sangat ketat, Terry berhasil lolos dari berbagai persyaratan yang harus dilakukannya. Masa pendidikan sekitar sembilan bulan harus dijalani tanpa ada aktivitas judo yang dilakukan. Akhirnya, terhitung mulai tanggal 14 Maret 2015, setelah resmi dilantik, Pimpinan TNI AD memberi kepercayaan kepada Sersan Dua (K) Terry untuk mengemban tugas di Dinas Jasmani TNI AD (Disjasad), kota Cimahi hingga saat ini.

Kegiatan judo yang selama ini terhenti karena proses pendidikan, pada akhirnya dipacu kembali demi untuk mengejar prestasi. Berkat dorongan moril dari semua pihak, khususnya para petinggi TNI, kemenangan demi kemenangan akhirnya berpihak kepada Terry.

Keberhasilan yang diraih tidak menjadikan Terry cepat berpuas diri, justru momentum itu dijadikannya sebagai langkah awal untuk mengejar prestasi yang lebih baik lagi.

Berbagai prestasi yang berhasil diraih semakin menambah rasa syukur Terry kepada Sang Pencipta yang telah memberikan karunia kemampuan berbuat yang terbaik demi bangsa dan Negara. Hal itu diwujudkan dalam ketaatan melaksanakan ibadah sehari-hari sebaik mungkin.

Usai mempersembahkan yang terbaik bagi Jabar di cabang olahraga judo pada PON kali ini, Terry berharap kedepannya bisa tampil jauh lebih baik dari laga-laga sebelumnya dengan target mendapatkan medali emas di Asean Games 2018 yang akan digelar di dua kota, yakni Jakarta dan Palembang.

**Selamat berjuang Terry, raihlah mimpi-mimpimu. Dengan usia yang relatif muda, sangat besar peluangmu untuk menjadi Srikandi Judo kelas dunia. (Redaksi)**

■ **Serda (K) Roro Terry bersama keluarga**





■ Markas Kodam XIII/Merdeka di Kota Manado

# KODAM XIII/ MERDEKA "JAYA SAKTI"

**[GELAR PEMBANGUNAN DAN KEKUATAN TNI AD DI PULAU SULAWESI BAGIAN UTARA]**

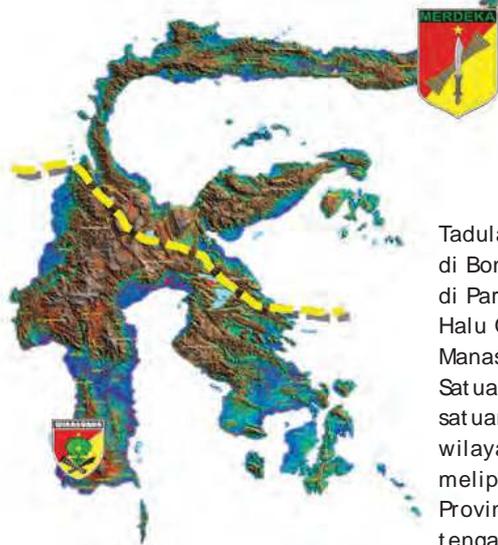
Oleh: **Kolonel Kav Susanto.S.IP**

Staf Ahli Pangdam VII/WRB Bidang Manajemen Sistem Pertahanan Negara

**"Tentara hanya mempunyai kewajiban satu, ialah mempertahankan kedaulatan negara dan menjaga keselamatannya, sudah cukup kalau tentara teguh memegang kewajiban ini, lagi pula sebagai tentara, disiplin harus dipegang teguh"**

**Jenderal Besar Sudirman**  
Jogjakarta, 12 November 1945

**P**embentukan dan Pengesahan Kodam XIII/ Merdeka "Jaya Sakti" yang baru saja diresmikan oleh Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal TNI Mulyono melalui Upacara Militer pada tanggal 20 Desember 2016 di Manado Sulawesi Utara, tidak terlepas dari sejarah perjalanan panjang Kodam VII/ Wirabuana. Pembentukan dan pengesahan Kodam VII/ Wirabuana pada saat itu merupakan hasil reorganisasi di jajaran ABRI termasuk di lingkungan TNI AD pada pertengahan dasawarsa 80-an. Kodam VII/ Wirabuana merupakan hasil Likuidasi Kodam XIII/ Merdeka dan Kodam XIV/ Hasanuddin berdasarkan keputusan Panglima ABRI Nomor Kep/ 08/ P/ III/ 1984 tanggal 31 Maret 1984 dan kebijakan KASAD pada saat itu Jenderal TNI Rudini pada tanggal 12 Februari 1985 dengan surat keputusan Nomor: Skep/ 131/ 11/ 1985 tentang likuidasi Kodam XIII/ Merdeka dan Kodam XIV/ Hasanuddin menjadi Kodam VII/ Wirabuana. Dengan pertimbangan bahwa keberadaan dua Kodam di Pulau Sulawesi pada



■ Peta wilayah pertahanan aspek darat Kodam VII/ Wirabuana dan Kodam XIII/ Merdeka di Pulau Sulawesi

Tadulako di Palu, Korem 141/ Toddopuli di Bone, Korem 142/ Taroadi Tarogau di Parepare saat itu dan Korem 143/ Halu Oleo di Kendari, Brigif 22/ Ota Manasa, Satpur, Banpur, Banmin, Satuan Komando Kewilayahan dan satuan Lembaga Pendidikan. Adapun wilayah kerja Kodam VII/ Wirabuana meliputi Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi tengah, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Provinsi Sulawesi Selatan.

saat itu yakni Kodam XIII/ Merdeka dan Kodam XIV/ Hasanuddin yang membagi wilayah Pulau Sulawesi ke dalam dua wilayah pertahanan dipandang tidak efektif lagi dalam mewujudkan Konsepsi pertahanan. Oleh karenanya setelah dilikuidasi maka di wilayah Pulau Sulawesi hanya ada satu Kodam yaitu Kodam VII/ Wirabuana sebagai gelar kekuatan pertahanan aspek darat yang terdiri dari 5 korem yakni Korem 131/ Santiago di Manado, Korem 132/

Seiring dengan perkembangan lingkungan strategis yang sangat dinamis, serta letak posisi Indonesia sebagai negara kepulauan yang berada pada persilangan dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudera (Samudera Pasifik dan Samudera Hindia) menempatkan Indonesia menjadi wilayah yang bernilai strategis bagi negara-negara di berbagai kawasan. Mengingat letaknya yang

sangat strategis menjadikan Indonesia sebagai jalur komunikasi dan perairan Indonesia sebagai jalur Transportasi laut bagi Dunia Internasional dan sebagai pelintasan kepentingan nasional berbagai belahan dunia yang sangat strategis. Kondisi Perkembangan lingkungan strategis tersebut akan berpengaruh terhadap dinamika ancaman, tantangan, risiko dan peluang bagi kepentingan Nasional. Dengan demikian Pola dan bentuk ancaman ke depan akan semakin kompleks dan multidimensional yang mempengaruhi pola penanganannya. Bentuk ancaman dapat berupa ancaman militer maupun ancaman non militer yang perlu diantisipasi dan dicermati dalam menyusun kekuatan, kemampuan dan gelar pertahanan negara di masa kini dan yang akan datang.

Demikian halnya Sulawesi bagian utara merupakan wilayah yang memiliki nilai strategis bagi Indonesia, karena terdapat Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI II) di sebelah barat dan ALKI III di sebelah timur wilayah ini. Di samping itu juga memiliki beberapa



■ Penyerahan Pataka Kodam XIII/ Merdeka "Jaya Sakti" dari Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal TNI Mulyono Kepada Pangdam XIII/Merdeka Mayjen TNI Ganip Warsito, S.E., M.M.

Pulau terluar yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Filipina, sehingga secara geografis memiliki kerawanan yang sangat kompleks yang dapat mengganggu dan mengancam kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Wilayah perairan di Sulawesi bagian utara dapat menjadi pintu gerbang terjadinya berbagai bentuk pelanggaran/ kerawanan yang dapat mengancam kedaulatan negara. Berbagai bentuk kerawanan yang berpotensi muncul antara lain isu perbatasan antarnegara, sebagai sebuah negara kepulauan yang sangat terbuka dari berbagai arah, Indonesia memiliki sejumlah permasalahan perbatasan yang belum terselesaikan. Selain itu, Indonesia memiliki 92 pulau kecil terluar/ terdepan, yang 12 pulau kecil terluar di antaranya memerlukan prioritas dalam pengelolaannya agar kedaulatan dan keutuhan wilayah NKRI dapat terjamin secara optimal. Dari ke 12 pulau kecil terluar tersebut 3 Pulau di antaranya berada di wilayah Pulau Sulawesi bagian utara yaitu Pulau Marampit, Pulau Marore dan Pulau Miangas. Keberadaan Pulau terluar berpotensi menjadi *rendezvous point* kegiatan ilegal dari segala bentuk kejahatan lintas negara sehingga diperlukan perhatian secara serius agar tidak menjadi titik lemah terhadap Pertahanan Negara khususnya pertahanan negara aspek darat yang dapat mengancam kedaulatan negara di Pulau Sulawesi bagian utara.

## “Postur TNI dibangun dan dipersiapkan sebagai bagian dari postur pertahanan negara untuk mengatasi setiap ancaman militer dan ancaman bersenjata”

Sebagai negara kepulauan Indonesia sangat rawan dari berbagai bentuk Kejahatan lintas negara, sesuai dengan *ASEAN Plan of Action to Combat Transnational Crimes (ASEAN-PACTC)* tahun 2002 dimana dikawasan Asia Tenggara terdapat 8 jenis kejahatan lintas negara yaitu; Perdagangan gelap narkoba, perdagangan manusia, sea piracy, penyelundupan senjata, pencucian uang, terorisme, kejahatan ekonomi internasional dan kejahatan Siber. Selain itu pelanggaran terhadap Kedaulatan Negara di wilayah udara dan laut, seperti penerbangan/ pelayaran asing akan menimbulkan ketegangan, bahkan dapat mengarah kepada konflik. Globalisasi serta



■ Ketua umum Persit KCK Ny. Sita Mulyono melakukan pengguntingan pita tanda diresmikannya penggunaan gedung Persit KCK PD Kodam XIII/Merdeka.

euphoria reformasi yang sarat dengan semangat perubahan berdampak kepada perubahan nilai-nilai sosial budaya bangsa.

Atas dasar tersebut diperlukan sistem gelar kekuatan pertahanan aspek darat yang efektif dan ideal yang



■ Salam komando Kasad Jenderal TNI Mulyono bersama Pangdam VII/Wrb dan Pangdam XIII/Merdeka

diarahkan untuk tercapainya kekuatan pokok minimum atau MEF (*Minimum Essential Force*) yaitu tingkat kekuatan yang mampu menjamin kepentingan strategis pertahanan aspek darat. Hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI Pasal 8 dimana Angkatan Darat bertugas:

- Melaksanakan tugas TNI matra darat di bidang pertahanan;
- Melaksanakan tugas TNI dalam menjaga keamanan wilayah perbatasan darat dengan Negara lain;
- Melaksanakan tugas TNI dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan matra darat;
- Melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan di darat.

Guna mewujudkan postur pertahanan aspek darat secara optimal di Pulau Sulawesi, serta mampu menghadapi pola dan bentuk ancaman yang semakin kompleks dan multidimensional, maka Kodam VII/ Wirabuana perlu ditata kembali untuk dapat melaksanakan tugas pokoknya secara optimal sesuai perkembangan lingkungan strategis. Langkah yang ditempuh dengan membagi wilayah pertahanan aspek darat di Pulau Sulawesi menjadi dua wilayah kompartemen strategis melalui pembentukan dan pengesahan Kodam XIII/ Merdeka di Manado sebagai bagian dari pembangunan dan pengembangan kekuatan matra darat di Pulau Sulawesi

bagian utara guna mendukung Tugas Pokok TNI.

Pembentukan dan Pengesahan Kodam XIII/ Merdeka mengacu pada Peraturan Panglima TNI Nomor 45 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang Pembentukan dan Pengesahan Kodam XIII/ Merdeka dan Kodam XVIII/ Kasuari, serta Peraturan Kepala Staf TNI Angkatan Darat Nomor 33 Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016 tentang Pembentukan dan Pengesahan Kodam XIII/ Merdeka dan Kodam XVIII/ Kasuari yang diresmikan oleh Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal TNI Mulyono tanggal 20 Desember 2016 .

Setelah pembentukan dan pengesahan Kodam XIII/ Merdeka, maka secara resmi Kodam VII/ Wirabuana direorganisasi menjadi dua Kodam yang membagi dua wilayah pertahanan aspek darat di Pulau Sulawesi yakni Kodam VII/ Wirabuana dan Kodam XIII/ Merdeka. Adapun penataan satuan setelah reorganisasi tersebut sebagai berikut:

Kodam VII/ Wirabuana wilayah penugasannya meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Provinsi Sulawesi Barat dengan Makodam berkedudukan di Makassar Sulawesi selatan, sedangkan satuan jajarannya meliputi Korem 141/ Toddopuli di Bone yang terdiri dari 11 Kodim, Korem 142/ Taroda Tarogau dengan dislokasi saat ini di Mamuju yang terdiri dari 10 Kodim dan Korem 143/ Halu Oleo di Kendari yang terdiri dari 4 Kodim, Kodim 1408/ BS di Makassar,

Rindam VII/ Wrb di Pakkato, 15 Satuan Balakdam, Yonif R 700/ Wyc, Yonif 721/ Mks, Yonif 725/ Wrg, Yonif 726/ Tml, Yonkav 10/ MG, Yonarmed 6-105/ Tmr, Yonarhanudse 16/ M, Yonzipur-8/ Sng dan Deninteldam.

Kodam XIII/ Merdeka wilayah penugasannya meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tengah dengan Makodam berkedudukan di Manado Sulawesi Utara, sedangkan satuan jajarannya meliputi Korem 131/ Santiago di Manado yang terdiri dari 6 Kodim, Korem 132/ Tadulako di Palu yang terdiri dari 5 Kodim, 15 Satuan Balakdam, Brigif 22/ Ota Manasa (Yonif 711/ Rks, Yonif 713/ St, Yonif 715/ Mtl), Yonif R 712/ Wt, Yonif 714/ Sm, Yonarmed 19/ Bogani, Deninteldam, Kikavser-10/ Msc, Denzipur 4/ Ykn dan Secata Bitung.

Dengan diresmikannya Kodam XIII/ Merdeka yang memiliki esanti "Jaya Sakti" diharapkan akan memperkuat gelar kekuatan TNI AD dalam sistem pertahanan negara aspek darat di Pulau Sulawesi khususnya di bagian utara serta mampu menjawab segala bentuk ancaman di Pulau Sulawesi yang telah dibagi menjadi dua wilayah Kompartemen Strategis yaitu Kodam VII/ Wirabuana dan Kodam XIII/ Merdeka, guna mewujudkan gelar kekuatan pertahanan yang efektif, efisien dan modern dalam rangka menjaga Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## ANGGOTA KORAMIL 1606-10/GANGGA

# SUKSES JADI PETANI CABAI



■ Serka Junaedy sang petani sukses

**M**eroketnya harga cabai benar-benar membuat resah masyarakat terutama bagi ibu rumah tangga, namun tidak bagi Serka Junaedy anggota Koramil 1606-10/ Gangga Kab. Lombok Utara NTB, harga cabai yang melonjak tinggi menjadi berkah bagi prajurit TNI kelahiran Sulawesi ini. Serka Junaedy yang tinggal di

Desa Kebun Duren Kel. Selagalas Kec. Sandubaya Kota Mataram ini mulai menggeluti bidang pertanian sejak tahun 2016, selain sebagai prajurit TNI ia juga dikenal sebagai petani cabai yang sukses dan sudah dikenal di kalangan pedagang pasar tradisional yang ada di Kota Mataram. Meskipun Serka Junaedy menjadi seorang petani sukses, namun tugas sebagai seorang anggota TNI AD selalu menjadi prioritas utama baginya.

Sepulang kantor tanpa melepaskan pakaian seragamnya, Serka Junaedy langsung menuju sawah untuk mengecek tanaman-tanaman cabai miliknya, seperti apa yang disampaikan oleh Serka Junaedy bahwa menjadi seorang petani tidaklah mudah, berbagai kendala kerap dihadapinya.

Sama seperti petani pada umumnya, kesulitan utama yang dihadapi yaitu sulitnya menembus akses modal. Kendala lain yang dihadapi yaitu serangan hama yang menyebabkan gagal panen dan jatuhnya harga komoditas pertanian.

Tapi bagi pria 31 tahun ini kegagalan bukanlah akhir dari sebuah usaha, namun merupakan awal dari keberhasilan suatu usaha. Menurutnya cabai adalah salah satu tanaman yang paling sederhana tetapi membutuhkan

keuletan dan kerja keras. Meskipun lahannya sempit, tidak menjadi kendala bagi kita untuk menanam cabai. Saat ini tanaman cabai yang mulai ditanam sejak tanggal 4 Nopember 2016 dilahan seluas 1,5 H tersebut diperkirakan akan panen pada akhir Januari nanti. Serka Junaedy berharap nantinya hasil panennya dapat membantu memenuhi pasokan cabai untuk daerah NTB.

Kesuksesan Serka Junaedy dalam menggeluti usaha pertanian patut menjadi contoh bagi kita semua. Sesulit apapun tantangan yang kita hadapi dalam suatu usaha, jika kita terus berupaya dengan tekun, kerja keras dan bersabar maka kesuksesan pasti akan kita raih. Serka Junaedy berharap



■ Usai dinas, Serka Junaedy selalu mengontrol kebun cabainya

generasi muda mau mencontoh apa yang ia lakukan, sebab bertani sebenarnya adalah pekerjaan mulia, persis seperti tradisi leluhur kita sejak jaman dulu," ungkapnya. **(Redaksi)**



# BRIGIF 20/IJK

## Bangun Sarana Dan Prasarana Outbond Edukatif

**B**rigade Infanteri 20/ Ima Jaya Keramo yang berkedudukan di Timika membawahi 3 (tiga) Batalyon Infanteri Diperkuat antara lain: Batalyon Infanteri 754/ ENK berkedudukan di Timika, Batalyon Infanteri 755/ Yalet berkedudukan di Merauke dan Batalyon Infanteri 756/ WMS berkedudukan di Wamena. Disamping tugas pokoknya menjaga tetap tegaknya NKRI, kehadiran Brigif 20/ IJK sangat diharapkan oleh masyarakat Papua, khususnya dalam menciptakan terobosan-terobosan baru bagi kepentingan anggota dan masyarakat sekitar, khususnya yang bersifat menghibur.

Salah satu langkah yang diambil adalah menciptakan sarana dan prasarana latihan yang dikemas dalam kegiatan *outbond*.

*Outbond* adalah sebuah kegiatan yang dilakukan di alam terbuka (*outdoor*) dengan melakukan beberapa simulasi permainan yang dilakukan

secara individu maupun berkelompok. Tujuan utama dari kegiatan *outbound* disamping untuk mengisi waktu liburan, *outbound* juga bermanfaat sebagai sarana untuk meningkatkan kebersamaan dan kekompakan tim.

Disela-sela waktu senggang setelah



■ Danbrigif 20/IJK Letkol Inf Frits Willem mencoba prasarana *outbond* yang telah dibangun.

melaksanakan olahraga pagi, Danbrigif 20/ IJK Letkol Inf Frits Willem Rizard Pelamonia mencoba berbagai macam sarana dan prasarana *outbond* yang

telah dibangun di area Brigif 20/ IJK.

Banyak sarana *outbond* yang telah dibangun diantaranya jembatan gantung. Jembatan gantung tersebut berada dibelakang kantor kompi perhubungan yang menghubungkan area perkantoran dengan perumahan yang melewati sungai yang cukup dalam dengan panjang sekitar 30 meter.

Selain itu ada *flying fox* yang paling disenangi oleh peserta *outbond* yang dapat meluncur dari ketinggian 50 meter diatas permukaan tanah dengan waktu tempuh selama 30-45 detik.

Sarana tersebut cukup mengasah kemampuan serta menguji adrenalin.

Selain untuk orang dewasa, sarana *outbond* juga dibuat untuk anak-anak usia sekolah yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana permainan dilingkungan perumahan tersebut.

Danbrigif 20/ IJK mengatakan bahwa pembangunan sarana dan prasarana *outbond* ini dapat digunakan oleh warga Brigif 20/ IJK beserta keluarganya setiap saat. Selain itu masyarakat umum juga dapat menggunakan semua fasilitas yang ada disini sebagai sarana hiburan untuk melepaskan kepenatan serta mengisi waktu luangnya dengan kegiatan positif.

Pembangunan sarana *outbond* ini sepenuhnya merupakan swadaya satuan yang diperuntukkan untuk kesejahteraan moril anggota Brigif 20/ IJK. **(Redaksi)**



DIAN SASTROWARDOYO

# D

ian Paramita Sastrowardoyo atau yang populer dengan nama Dian Sastro adalah wanita cantik kelahiran Jakarta, 16

Maret 1982, seorang aktris Indonesia. Ia memulai kariernya di dunia hiburan pada tahun 1996. Nama Dian Sastrowardoyo populer diawali pada tahun 2002 lewat perannya dalam film "Ada Apa Dengan Cinta".

Dian Sastro memiliki hobi membaca, nonton dan segala sesuatu yang berkaitan dengan seni. Dian Sastro menikah pada tanggal 18 Mei 2010 dengan Indraguna Sutowo dan sudah memiliki seorang anak laki-laki yang diberi nama Syailendra Sutowo.

Dalam suatu kesempatan berbincang dengan Redaksi Majalah Palagan menanggapi situasi negara akhir-akhir ini, Dian Sastro mengutarakan pendapatnya agar TNI AD mampu menjaga kebhinekaan di Indonesia sebagaimana yang diharapkan oleh seluruh rakyat Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa yang besar ini, kita semua berharap TNI mampu dalam menjaga kebhinekaan di Indonesia. Jangan sampai bangsa kita dipecah belah



# JAGA KEBERAGAMAN

oleh orang-orang yang memiliki kepentingan pribadi atau golongan.

Dian berharap kepada para prajurit TNI agar selalu bergandengan tangan dengan rakyat Indonesia dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara. Jangan mau

dimanfaatkan oleh seorang pemecah belah bangsa, TNI harus cerdas dalam melihat siapa sebenarnya yang telah melakukan aksi provokasi dan memecah belah bangsa kita.

TNI harus selalu siaga dalam menjaga kesatuan dan persatuan bangsa dan tidak mudah dipecah belah oleh pihak musuh, baik musuh dari

luar maupun musuh dari dalam negeri yang kapan saja dapat memperkeruh suasana di Indonesia.

**"TNI harus jadi pelopor persatuan dan penjaga kebhinekaan"**

Sebagai bangsa yang besar, kita akan mundur jauh ke belakang kalau energi kita dihabiskan untuk pertentangan suku, pertentangan agama, dan pertentangan golongan. TNI harus jadi pelopor persatuan dan penjaga kebhinekaan, ucapnya.

Prajurit berdiri di atas semua golongan untuk kejayaan Merah Putih. Jangan pernah mundur dari ancaman mereka yang ingin memecah belah bangsa kita, mengadu domba bangsa kita. Kita harus memberikan rasa tenteram bagi masyarakat. TNI harus menjadi kekuatan perekat kemajemukan, yang melindungi NKRI dari mereka yang ingin memecah belah bangsa Indonesia. **(Redaksi)**



Nomor : 3 (Edisi Maret 2017)

### WASPADAI PENYAKIT PASCA MUSIM HUJAN

Berbagai masalah muncul saat musim penghujan. Selain bencana banjir yang kerap melanda, musim penghujan juga memberikan dampak buruk atau masalah pada kesehatan. Saat peralihan dari musim kemarau ke musim penghujan yang sering disebut musim pancaroba, terkadang menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Hal ini disebabkan karena daya tahan tubuh yang menurun hingga mengakibatkan gangguan kesehatan. Musim hujan identik dengan kondisi yang kotor, terutama bila terjadi banjir. Berbagai virus dan bakteri penyebab penyakit akan mudah berkembang. Oleh karena itu, beberapa penyakit yang dikatakan sebagai penyakit musiman akan muncul di saat musim tertentu.

Kewaspadaan merupakan sikap yang paling tepat untuk menghadapi segala macam penyakit yang timbul pasca banjir saat ini. Karena itu, kita harus menyikapinya secara sungguh-sungguh melalui upaya-upaya pencegahan maupun penanganan terhadap penyakit yang ditimbulkan pasca banjir. Beberapa jenis penyakit tersebut diantaranya diare, kulit, demam berdarah, saluran pernafasan dan penyakit leptospirosis (kencing tikus).

Dalam rangka upaya pencegahan agar wabah penyakit tidak menyebar, maka diharapkan setiap prajurit, PNS TNI Angkatan Darat dan keluarga melaksanakan pembersihan lingkungannya dari sampah, lumpur dan kotoran yang dapat menimbulkan penyakit serta menjaga kebersihan makanan yang akan dimakan. Bagi prajurit, PNS TNI Angkatan Darat dan keluarga diharapkan dapat menjaga kondisi fisiknya agar tidak mudah terserang penyakit serta mengikuti himbauan yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan RI.

Apabila terdapat prajurit, PNS TNI Angkatan Darat dan keluarganya yang menunjukkan gejala-gejala terserang penyakit diharapkan agar segera membawa ke rumah sakit terdekat atau Puskesmas setempat untuk diperiksa sehingga tidak terlambat dalam penanganannya.

Demikian lembar Penerangan Pasukan ini disampaikan agar dapat diinformasikan ke seluruh prajurit dan PNS TNI AD.

Jakarta, 7 Maret 2017

Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat,

MS. Fadhilah  
Brigadir Jenderal TNI



*Antusiasme pengunjung  
26Th Indonesia International  
Education & Training Expo  
di stan TNI Angkatan Darat*